

**PERAN IBU RUMAH TANGGA BERPENGALAMAN KERJA
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat)

SKRIPSI

LORA SILVIA

NPM. 2251010084



Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PERAN IBU RUMAH TANGGA BERPENGALAMAN KERJA
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui,
Kabupaten Pesisir Barat)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan
Bisnis Islam

Disusun Oleh:
LORA SILVIA
NPM: 2251010084



Program Studi: Ekonomi Syariah

Dosen pembimbing I : Dr. H. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag
Dosen Pembimbing II: Is Susanto, S.H.I., M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

ABSTRAK

Keterbatasan pendapatan sebagian kepala keluarga dan meningkatnya kebutuhan rumah tangga di Pekon Sukaraja mendorong ibu rumah tangga yang memiliki pengalaman kerja untuk ikut membantu perekonomian keluarga melalui kegiatan home industri. Pengalaman kerja menjadi modal berupa keterampilan dan kemampuan yang dapat dimanfaatkan dalam menjalankan usaha serta memenuhi kebutuhan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ibu rumah tangga berpengalaman kerja dalam membangun home industri dan mengetahui pandangan Ekonomi Islam terhadap peran tersebut dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga berpengalaman kerja berperan dalam menjalankan dan mengembangkan home industri, mengelola usaha, serta memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga. Pengalaman kerja membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan, mengambil keputusan, mengelola keuangan, dan mempertahankan keberlangsungan usaha. Pendapatan yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan anak, dan kebutuhan keluarga lainnya. Selain meningkatkan pendapatan keluarga, home industri juga memberikan peluang kerja bagi ibu rumah tangga. Dalam perspektif Ekonomi Islam, kegiatan tersebut dapat dilakukan selama sesuai dengan prinsip syariah dan tidak mengabaikan tanggung jawab terhadap keluarga. Dengan demikian, pengalaman kerja menjadi modal penting bagi ibu rumah tangga dalam menjalankan kegiatan ekonomi dan mendukung peningkatan perekonomian keluarga.

Kata Kunci: Ibu Rumah Tangga, Pengalaman Kerja, Home Industri, Perekonomian Keluarga, Ekonomi Islam.

ABSTRACT

Limited income among some heads of households and rising household needs in Pekon Sukaraja have prompted housewives with prior work experience to help support the family economy through home-based industrial activities. This work experience serves as an asset—comprising skills and capabilities—that can be leveraged to run a business and meet family needs. This study aims to examine the role of housewives with work experience in establishing home-based industries and to explore the Islamic economic perspective on this role in improving the family economy.

This study employs a descriptive qualitative approach using the case study method. Data were collected through interviews, observation, and documentation, and subsequently analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Research findings indicate that housewives with prior work experience play a role in operating and expanding home-based industries, managing business operations, and generating additional family income. Their work experience aids them in developing skills, making decisions, managing finances, and ensuring business sustainability. The income earned is used to cover daily living expenses, children's education costs, and other family needs. Beyond boosting family income, home-based industries also create employment opportunities for housewives. From an Islamic economic perspective, such activities are permissible provided they align with Sharia principles and do not lead to the neglect of family responsibilities. Thus, work experience serves as a vital asset for housewives in engaging in economic activities and supporting the improvement of their family's economic well-being.

Keywords: *Housewife, Work Experience, Home-based Industry, Family Economy, Islamic Economics.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lora Silvia
NPM : 2251010084
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang berjudul “Peran Ibu Rumah Tangga Berpengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat)” Adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada saya.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 9 Juli 2026

Penulis,



Lora Silvia

NPM. 2251010084



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Peran Ibu Rumah Tangga Berpengalaman
Kerja Dalam Meningkatkan Perekonomian
Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam
(Studi di pekon sukaraja, Kecamatan Way
Krui, Kabupaten Pesisir Barat)**

Nama : Lora Silvia

NPM : 2251010084

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung**

Pembimbing I

**Dr. Syamsul Hikal, S.Ag., M.Ag
NIP. 196909272001121001**

Pembimbing II

**Ir. Susanto S.H.I., M.E.Sy
NIP. 198509242023211012**

**Menyetujui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah**

**Apas Malik, M.E.Sy.
NIP.198905062019031014**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin 1 Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul: “ Peran Ibu Rumah Tangga Berpengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di pekon sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat)” disusun oleh: **Lora Silvia, NPM: 2251010084**, Program Studi: **Ekonomi Syariah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada **Senin, 20 Juli 2026**

TIM PENGUJI

Ketua

: Dr. Ridwansyah, M.E.Sy

Sekretaris

: Intan Suri Mahardika Pertiwi, S.E., M.E.

Penguji Utama

: Ahmad Hazas Syarif M.E.I

Penguji Pendamping I

: Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag

Penguji Pendamping II

: Is Susanto S.H.I., M.E.Sy

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. A. Kurni Ja'far, S.Ag., M.H
NPM: 197208 62003121002

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”.
(Q.S An-Najm :39)



PERSEMBAHAN

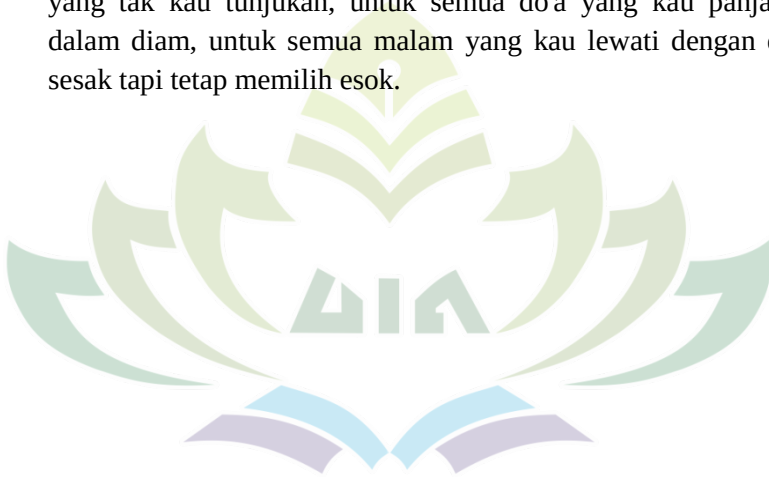
Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan ucapan rasa syukur panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat berkah serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segenap hati dan ketulusan serta rasa syukur, pada akhirnya tugas akhir saya terselesaikan dengan baik. Saya persembahkan Skripsi ini untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku Bapak Hipzi dan pintu surgaku Ibu Tuti Alawiyah sebagai tanda bakti dan hormat serta rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak bahagia, karena ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua orang tuaku yang paling ku cintai terima kasih banyak selama ini banyak memberikan banyak motivasi, selalu mendo'akanku, selalu menyirami kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi yang lebih baik.
2. Saudara kandung ku Tita Trimeza dan Shafana Nasita terima kasih telah menemani setiap langkah perjuangan penulis, membantu melewati kesulitan, menguatkan saat hati rapuh, dan selalu memberi semangat di kala putus asa menyapa. Doa, perhatian, dan keikhlasan kalian menjadi cahaya yang menuntun penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Syamsul Hilal, S.Ag., M. Ag selaku pembimbing 1 dan Bapak Is Susanto S.H.I, M.E.Sy selaku pembimbing 2 terimakasih telah memberikan bimbingan, motivasi, petunjuk, dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Keluarga besar saya, dengan tulus dan penuh rasa syukur saya ingin mengucapkan terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, do'a dan dukungan tiada

hentinya, terima kasih selalu menjadi support system dalam setiap langkah saya.

5. Sahabat Terbaik Frisca Kavita, Beliya Wati, Elya, Halimah, Regita, Vita dan Virna. Yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari dulu hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terima kasih juga selalu mendengarkan keluhan kesah dan menjadi garda terdepan pada saat membutuhkan bantuan.
6. Terakhir, ku persembahkan kepada wanita terhebat, terkuat dan paling mandiri yaitu penulis, tidak mudah menjadi kamu. Tapi hari ini, izinkan penulis berkata terima kasih untuk semua luka yang tak kau tunjukan, untuk semua do'a yang kau panjatkan dalam diam, untuk semua malam yang kau lewati dengan dada sesak tapi tetap memilih esok.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 11 September 2004 di Suka Raja, yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Hifzi dan ibu Tuti Alawiyah.

Berikut Riwayat jenjang Pendidikan yang telah ditempuh penulis:

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pesisir Barat.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I Pesisir Tengah
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pesisir Tengah
4. Dan selanjutnya melanjutkan pendidikan perguruan tinggi UIN raden intan lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah Program Studi Ekonomi Islam di mulai pada tahun 2022/2023.

Dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada tahun 2025 peneliti menulis skripsi yang berjudul **“Peran Ibu Rumah Tangga Berpengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir barat)”**. Semoga ilmu yang selama ini di peroleh di UIN Raden Intan Lampung bisa bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya dan bagi orang lain.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberi karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “Peran Ibu Rumah Tangga Berpengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir barat)”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW., keluarga, para sahabat dan juga kepada para pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kelak kita akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Kemudian, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, saran dan kritik yang telah diberikan oleh semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. A Kumedi Ja'far, S.Ag., M.H selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Anas Malik, M.E. Sy., selaku ketua jurusan dan Muhammad Kurniawan, M.E. Sy. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. H.Syamsul Hilal,S.Ag., M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Is Susanto S.H.I,M.E.Sy selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukan beliau dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

5. Kepada Aparatur Pemerintahan Pekon Suka Raja Kecamatan Way Krui dan jajaran kepengurusan beserta Masyarakat Pekon Suka Raja Kecamatan Way Krui yang telah memberikan bantuan sehingga terselesainya skripsi ini.
6. Teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2022, khususnya teman teman kelas E UIN Raden Intan Lampung, dan orang-orang yang selalu memberikan kata penyemangat dan mendoakan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karna itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat membantu dan menambah wawasan bagi penulis dan khususnya setiaporang yang membacanya, aamiin. Akhir Kata
Wasaalamualaikum warrohmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, 09 Juli 2026

Penulis,

Lora Silvia

2251010084

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	17
H. Sistematika Penulisan.....	27
BAB II LANDASAN TEORI.....	29
A. Grand Teori	29
1. <i>Teori Human Capital (Teori modal manusia)</i>	29
2. <i>Teori Peran (Role Theory)</i>	31
B. Ekonomi Keluarga.....	33
1. Pengertian Ekonomi Keluarga	33
2. Indikator Ekonomi Keluarga.....	35
3. Ekonomi Keluarga dalam Persepektif Ekonomi Islam.....	36
C. Ibu Rumah Tangga	39
1. Pengertian Ibu Rumah Tangga.....	39

2. Indikator Ibu rumah tangga	40
3. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Persepektif Ekonomi Islam	43
D. Home Industri.....	45
1. Pengertian Home Industri.....	45
2. Indikator Home Industri	47
3. Home Industri dalam Persepektif Ekonomi Islam	49
E. Kerangka Berpikir	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53
B. Jenis Penelitian	53
C. Subjek Penelitian.....	54
D. Sumber Data.....	54
E. Populasi dan Sempel	56
F. Teknik Pengumpulan Data	58
G. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian	63
B. Deskripsi Hasil Pembahasan	73
C. Pembahasan.....	97
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR RUJUKAN.....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jarak Pusat Pemerintahan Pekon.....	66
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	68
Tabel 4.4 Mata Pencaharian	68
Tabel 4.5 Distribusi IRT.....	70
Tabel 4.5 Distribusi IRT Pelaku <i>Home Industri</i>	70
Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Perbandingan	8
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	52



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penjelasan judul diperlukan dalam upaya memberikan batasan-batasan yang jelas dan pasti, dengan menaruh masing-masing kata yang sesuai dengan maknanya. Untuk memudahkan dan menghindari kesalah pahaman atau kekeliruan bagi pembaca dalam mengartikan maksud dari judul skripsi ini, maka pada sub bab ini penulis perlu menjelaskan dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari pemaknaan judul dan istilah yang digunakan, Skripsi ini berjudul **“Peran Ibu Rumah Tangga Berpengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir barat)”**. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan dan mempertegas pokok bahasan secara singkat istilah yang terkandung pada skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah serangkaian pola sikap perilaku, nilai dan tujuan yang diharapkan oleh masyarakat yang berhubungan dengan fungsi individu di dalam kelompok sosialnya. Peran memberikan sarana untuk berperang serta dalam kehidupan sosial dan salah satu cara untuk menguji identitas dengan memvalidasi seseorang. Dengan demikian setiap

orang senantiasa disibukkan dengan peran yang berhubungan dengan posisinya.¹

2. Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga adalah wanita yang mayoritas waktunya dipergunakan untuk mengajarkan dan memelihara anak anaknya dengan pola asuh yang baik dan benar. Pengertian Rumah Tangga Menurut Ensiklopedia Nasional, yang dimaksud dengan “rumah” adalah tempat tinggal atau bangunan untuk tinggal manusia. Sementara rumah tangga memiliki pengertian tempat tinggal beserta penghuninya dan apa yang ada di dalamnya.²

3. Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja Merujuk pada keadaan atau posisi seseorang yang telah mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan melalui waktu dan proses tertentu di dunia kerja. Hal ini tidak hanya berhubungan dengan lamanya seseorang bekerja, tetapi juga tentang seberapa baik orang tersebut dapat memahami dinamika pekerjaan, menyelesaikan tugas dengan baik, dan beradaptasi dengan berbagai jenis lingkungan kerja.³

4. Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga merupakan kondisi rumah tangga yang terbentuk melalui perkawinan yang sah,

¹ Puput Setiyani, Indri Pratiwi, Junita Dwi Setianah, and Susan Henia Betra, *Gender dan Keluarga (Upaya Pemberdayaan Perempuan Dalam Keluarga)*, 1 ed. (Indonesia: Palembang, 2022), 24.

² Hesye Juliana Nunumete, “Pelabelan Peran Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga,” *NOUMENA: Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan* 2, no. 2 (2021): 86.

³ Anwar, “Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Semangat Kerja Terhadap Kualitas Kerja Karyawan,” *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan* 5, no. 2 (2022): 335.

di mana keluarga tersebut mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari secara layak.⁴

5. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan suatu sistem perekonomian yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Sistem ini tidak hanya berfokus pada pencapaian aspek material, tetapi juga menekankan nilai-nilai moral dan spiritual.⁵

B. Latar Belakang

Rumah tangga merupakan entitas yang paling penting bagi kehidupan seseorang, karna hampir dapat dikatakan bahwa setiap orang pasti memiliki berbagai macam aktivitas yang hanya untuk keluarga. Pada dasarnya keberhasilan kehidupan keluarga yang bahagia dan sejahtera tidak bisa terlepas dari peran besar seorang ibu. Baik dari segi membimbing, mengarahkan, dan mendidik anak-anaknya serta mendampingi suami bahkan dalam hal membatu pekerjaan suami untuk membantu perekonomian keluarga.⁶

Perubahan kondisi sosial dan ekonomi di Indonesia menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi semakin meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan hidup, biaya pendidikan, serta tuntutan ekonomi keluarga. Kondisi tersebut menyebabkan banyak perempuan, termasuk ibu rumah

⁴ Debby Puspita Sari, Wenti Astuti, and Nanda Dzulfikry, "Indikator Dan Tingkat Keluarga Sejahtera Menurut Dinas P3AP2KB Kabupaten Sambas," *Ekodestinas* 1, no. 1 (2023): 48, <https://doi.org/10.59996/ekodestinas.v1i1.38>.

⁵ Azkiya Fantasyru Fadhila et al., "Prinsip – Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perspetif IPTEKS," *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2024): 76, <https://doi.org/10.61132/menawan.v3i1.1115>.

⁶ Kartika Sari Dewi and Costrie Ganes Widayanti, "Gambaran Makna Keluarga Ditinjau Dari Status Dalam Keluarga, Usia, Tingkat Pendidikan, Dan Jenis Pekerjaan (Studi Pendahuluan)," *Jurnal Psikologi* 10, no. 2 (2011): 163, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/2890>.

tangga, memanfaatkan kemampuan dan pengalaman kerja yang dimiliki untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga tanpa meninggalkan peran utamanya dalam mengelola rumah tangga.

Kemajuan jaman sekarang diiringi dengan berkembangnya informasi dan tingkat kemampuan intelektual manusia. Peran perempuan dalam kehidupan pun terus berubah untuk menjawab tantangan zaman, tak terkecuali peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Biasanya, tulang punggung kehidupan keluarga adalah pria atau suami. Tapi kini para perempuan banyak yang berperan aktif untuk mendukung ekonomi keluarga. Perempuan tidak sekedar menjadi perhiasan rumah, tetapi juga banyak mempunyai peran dalam keluarga.⁷ Hal ini sejalan dengan apa yang Allah SWT firmankan dalam QS. At-Tarim:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (QS. At -Tarim:6)⁸

⁷ Sarwan Sarwan, I pandang I pandang, dan Rusnam Rusnam, "Peran Ibu Rumah Tangga Penjual Kerupuk dalam Meningkatkan Perekonomi Keluarga Keluarga Perspektif Maqasid AlSyariah (Studi di Kel. Alolama Kec. Mandonga Kota Kendari)," *KALOSARA: Family Law Review* Vol 2, No. 1 (9 September 2022): 31, <https://doi.org/10.31332/v2i1.3670>.

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), QS. At-Tarim: 6.

Ayat ini menunjukkan bahwa suami dan istri sama-sama memiliki tanggung jawab dalam menjaga dan membina keluarga, bukan hanya dalam aspek spiritual tetapi juga kehidupan rumah tangga secara keseluruhan. Laki-laki adalah pemimpin bagi perempuan karena memiliki tanggung jawab memberikan nafkah kepada keluarganya. Akan tetapi, apabila pendapatan suami belum mampu memenuhi kebutuhan keluarga, Islam tidak melarang istri untuk bekerja selama pekerjaan tersebut dilakukan secara halal, menjaga kehormatan diri, serta tidak mengabaikan kewajiban terhadap keluarga.

Peran ayah sebagai pencari nafkah sangat memengaruhi dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarga, ayah sebagai kepala keluarga bertanggung jawab penuh pada keadaan keluarganya dimana harus memenuhi kebutuhan anak dan istrinya, yang meliputi aspek papan, sandang, dan pangan, serta kesejahteraan keluarganya. Namun dalam kehidupan keluarga dimasyarakat sekarang ini, masih banyak keluarga yang belum terpenuhi kesejahteraannya jika dilihat dari segi ekonomi dimana belum mampu mencukupi kebutuhan pokoknya. Adanya peningkatan kebutuhan sehari-hari keluarga serta pendapatan suami yang rendah mengakibatkan keluarga kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya.

Fenomena yang terjadi di masyarakat menunjukan bahwa semakin banyak ibu rumah tangga yang membantu suami untuk mencari penghasilan tambahan guna membantu perekonomian keluarga terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut selaras dengan kedudukan suami isteri dalam Kompilasi Hukum Islam Pasal 79 ayat (2), yang berbunyi hak dan kedudukan isteri adalah seimbang dengan hak dan kedudukan suami dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan hidup bersama dalam masyarakat. Dimana sebagai bagian dari

keluarga, ibu rumah tangga tidak hanya berperan dalam mengerjakan pekerjaan domestik rumah tangga, melainkan juga dalam hal meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga.⁹

Ibu rumah tangga mempunyai peran yang sangat penting untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang dialami disuatu keluarga. Dilihat dari fakta lapangan banyak cara yang dilakukan oleh ibu rumah tangga untuk bisa menambah penghasilan keluarga yaitu dengan cara melakukan pekerjaan sampingan. misalnya, dengan mengelola usaha kecil-kecilan, menjaga toko, buruh tani dan berdagang di pasar dan lain sebagainya. Pada masa sekarang, tuntutan kehidupan saat ini semakin bertambah terutama bidang sosial dan ekonomi. Semua ini mengakibatkan status perempuan tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami untuk menopang ekonomi keluarga.¹⁰

Menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan aspek dinamis dari suatu kedudukan yang dijalankan seseorang sesuai dengan hak dan kewajibannya. Dalam konteks keluarga, peran ibu rumah tangga tidak hanya terbatas pada pekerjaan domestik, tetapi juga dapat berkembang menjadi pelaku ekonomi yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan keluarga sesuai dengan kondisi dan kebutuhan rumah tangga.¹¹

⁹ Ilmiani Nurul Hikmah Dan Lintang Ramadhani, "Analisis Hak Dan Kewajiban Suami-Istri Dalam Bingkai Kajian Komparatif Hukum Perkawinan Internasional," *An-Natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipline*. Vol 4, No.2, (2024) h 34.

¹⁰ Madnasir Ely Fitri Wahyuni, Syamsul Hilal, "Analisis Implementasi Etika Kerja Islam , Ekonomi Hijau Dan Kesejahteraan Dalam Prespektif Ekonomi Islam," *Juarnal Ilmiah Ekonomi Islam(JIEI)* 8, no. 03 (2022): 2579–6534.

¹¹ Abdul Basyit, Bambang Sutikno, and Joes Dwiarto, "Penngaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Ekonomi Manajemen, 5 (1). Pp. 12-20. ISSN 2548-938," *Manajemen Akuntansi* 5 (2020): 14.

Keluarga yang sejahtera adalah keluarga yang mampu memenuhi semua kebutuhan mereka, dan mereka dikenal sebagai keluarga yang berkualitas. Kualitas ini tercapai jika kebutuhan dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, kemandirian, dan aspek mental spiritual serta nilai-nilai agama tercukupi. Untuk memahami keadaan sosial ekonomi suatu keluarga, kita bisa melihat jumlah anggotanya. Banyaknya anggota dalam sebuah keluarga juga mempengaruhi kesejahteraan mereka. Semakin banyak jumlah anggota, semakin besar pula kebutuhan yang harus dipenuhi. Jika pendapatan tidak mencukupi, maka keluarga akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebaliknya, jika banyak anggota keluarga yang bergantung namun pendapatannya cukup, hal ini akan membawa dampak positif bagi kesejahteraan mereka.¹² Hal ini menunjukkan bahwa peran suami, sebagai kepala rumah tangga, dan istri, sebagai pemilik rumah tangga, harus selalu saling mendukung. Sementara istri, sebagai pemilik rumah tangga, harus kreatif dalam mengelola keuangan keluarga, suami bertekad untuk mencari kesejahteraan keluarga.¹³

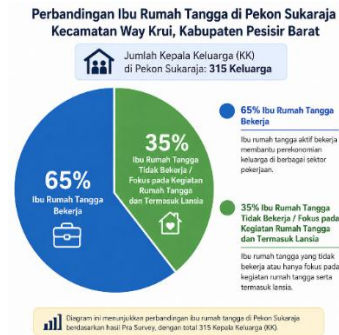
Fakta lapangan yang ada di desa Sukaraja kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat berbeda. Pekon Sukaraja memiliki jumlah penduduk sekitar 1.405 jiwa, terdiri dari 715 laki-laki dan 690 perempuan. Jumlah kepala keluarga sekitar 315 KK. Masyarakat didesa sukaraja berprofesi sebagai petani, buruh, berkebun,

¹² Nurlaila Hanum and Safuridar Safuridar, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Gampong Karang Anyar Kota Langsa," *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2018): 42, <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.460>.

¹³ Septi Latifa Hanum, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga," *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies* 1, no. 2 (2017): 258, <https://doi.org/10.22515/academica.v1i2.1030>.

berdagang, PNS, kerajinan tangan, dan jasa, namun sebagian besar masyarakat desa Sukaraja berprofesi sebagai petani dan buruh.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 1.1
Diagram Perbandingan

Berdasarkan hasil Pra Survey di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat, diketahui bahwa jumlah kepala keluarga mencapai 315 keluarga berdasarkan KK (Kartu Keluarga). Dari jumlah tersebut, terdapat perbandingan yang cukup mencolok antara ibu rumah tangga yang bekerja, tidak bekerja serta lansia. Dapat dilihat dari diagram lingkaran yang menunjukkan bahwa 65% ibu rumah tangga di Pekon Sukaraja aktif bekerja, sedangkan 35% sisanya tidak bekerja atau hanya fokus pada kegiatan rumah tangga. Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga di Pekon Sukaraja memiliki partisipasi ekonomi yang cukup tinggi.

Berdasarkan statistik di atas, terdapat 315 terdaftar dalam Kartu Keluarga Pekon Sukaraja Kecamatan Way Krui Kabupaten pesisir barat. Dari data keseluruhan, terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan signifikan antara

perempuan yang berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan mereka yang berprofesi sebagai pekerja rumah tangga. Jumlah orang yang berpartisipasi dalam kegiatan produktif mungkin lebih banyak daripada mereka yang tidak memiliki pekerjaan di luar rumah tangga mereka. Situasi ini menunjukkan bahwa kemampuan perempuan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka sudah menjadi hal yang umum di daerah tersebut. Ini berarti terdapat tuntutan ekonomi sekaligus kesadaran untuk berkontribusi pada stabilisasi dan kesejahteraan keluarga. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ibu rumah tangga di Pekon Sukaraja tidak hanya menjalankan fungsi domestik sebagai istri dan ibu, tetapi juga memiliki peran produktif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Peran tersebut diwujudkan melalui pemanfaatan pengalaman kerja dan keterampilan yang dimiliki untuk menjalankan berbagai usaha rumahan atau home industri. Dengan demikian, ibu rumah tangga tidak hanya menjadi pendamping suami, tetapi juga menjadi mitra dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat menunjukkan bahwa masih terdapat keluarga yang mengalami keterbatasan ekonomi akibat pendapatan suami yang belum mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga secara optimal. Kondisi tersebut mendorong sebagian ibu rumah tangga yang memiliki pengalaman kerja untuk turut bekerja demi membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mega (38 tahun), seorang ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang Kue, diketahui bahwa pendapatan suaminya sebagai buruh tani tidak menentu dan sangat bergantung pada musim panen. Oleh karena itu, Ibu Mega

memanfaatkan pengalaman kerjanya dengan membuka usaha kecil di rumah. Menurutnya, penghasilan yang diperoleh digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari serta biaya pendidikan anak.¹⁴

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan Ibu Mediyana (36 tahun) yang bekerja sebagai penjahit rumahan. Ia menjelaskan bahwa penghasilan suaminya sebagai nelayan sering kali tidak mencukupi kebutuhan keluarga karena dipengaruhi kondisi cuaca. Berbekal pengalaman menjahit yang dimilikinya, Ibu Mediyana menerima jasa jahit pakaian sehingga dapat menambah pendapatan keluarga dan membantu menjaga kestabilan ekonomi rumah tangga.¹⁵

Selain itu, hasil wawancara dengan Ibu Leni (46 tahun) yang bekerja sebagai pengrajin menunjukkan bahwa keterlibatannya dalam kegiatan ekonomi keluarga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan rumah tangga. Penghasilan dari penjualan hasil kerajinan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok, biaya pendidikan anak, serta kebutuhan lainnya. Meskipun demikian, ia tetap mengutamakan perannya sebagai ibu rumah tangga sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam.¹⁶

Temuan dari ketiga informan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman kerja yang dimiliki ibu rumah tangga menjadi modal penting dalam menjalankan usaha home industri. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak hanya diukur dari lamanya seseorang bekerja, tetapi juga dari keterampilan dan kemampuan yang diperoleh selama menjalankan suatu pekerjaan. Pengalaman tersebut menjadi modal bagi ibu rumah tangga dalam

¹⁴ Mega, "Home Industri Pembuatan Kue", *Wawancara*, 25 Maret 2026.

¹⁵ Mediyana, Home Industri Penjahit, *Wawancara*, 26 Maret 2026.

¹⁶ Leni, "Home Industri Pengrajin", *Wawancara*, 25 Maret 2026.

mengembangkan usaha home industri, mengambil keputusan usaha, mengelola keuangan, serta mempertahankan keberlangsungan usahanya. Dengan demikian, pengalaman kerja memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Meskipun jenis usaha yang dijalankan berbeda, seluruh informan memiliki tujuan yang sama, yaitu membantu meningkatkan pendapatan keluarga, memenuhi kebutuhan hidup, serta mendukung biaya pendidikan anak. Hal ini menunjukkan bahwa peran ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi bukan sekadar mencari tambahan penghasilan, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab sosial dalam menjaga keberlangsungan ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki pengalaman kerja di Pekon Sukaraja tidak hanya menjalankan peran domestik, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Keterlibatan mereka dalam aktivitas ekonomi menjadi salah satu bentuk ikhtiar untuk mencapai kesejahteraan keluarga tanpa mengabaikan tanggung jawabnya sebagai istri dan ibu, sebagaimana prinsip-prinsip dalam perspektif ekonomi Islam.¹⁷

Pada kondisi saat ini, salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat adalah masih rendahnya pendapatan sebagian kepala keluarga sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan hidup secara optimal. Kondisi tersebut mendorong ibu rumah tangga yang

¹⁷ Otoritas Jasa Keuangan, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 (Jakarta: OJK, 2024), 17–18. Hasil survei menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan keluarga dan peningkatan kesejahteraan rumah tangga.

memiliki pengalaman kerja untuk ikut berkontribusi melalui berbagai usaha home industri. Sementara itu, berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada kontribusi ekonomi perempuan secara umum dan belum secara khusus mengkaji peran ibu rumah tangga yang memiliki pengalaman kerja dalam meningkatkan perekonomian keluarga berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya kajian ekonomi Islam mengenai peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga. selain itu masih rendahnya pendapatan sebagian kepala keluarga sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan hidup secara optimal.

Dalam Islam, suami memiliki kewajiban utama sebagai pencari nafkah bagi istri dan anak-anaknya. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pendapatan suami yang sebagian besar bekerja sebagai petani, buruh tani, nelayan, maupun pekerjaan sektor informal lainnya sering kali tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi tersebut mendorong sebagian ibu rumah tangga yang memiliki pengalaman kerja untuk ikut berperan dalam mencari tambahan penghasilan guna membantu meningkatkan perekonomian keluarga.¹⁸

Meningkatnya kebutuhan hidup, biaya pendidikan anak, kebutuhan kesehatan, serta kebutuhan rumah tangga lainnya menjadi faktor yang mendorong ibu rumah tangga memanfaatkan pengalaman dan keterampilan yang dimilikinya untuk bekerja atau menjalankan usaha. Dalam

¹⁸ Otoritas Jasa Keuangan, "Pentingnya Literasi Keuangan Perempuan bagi Perekonomian Keluarga dan Negara," Siaran Pers OJK Nomor SP-81/GKPB/OJK/VI/2024, 25 Juni 2024.

perspektif ekonomi Islam, aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan syariat, dilakukan secara halal, serta tidak mengabaikan kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap keluarga.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aktivitas bekerja yang dilakukan oleh ibu rumah tangga, tetapi juga mengkaji bagaimana pengalaman kerja yang dimiliki mampu membentuk peran mereka dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui kegiatan home industri serta bagaimana peran tersebut dipandang dalam perspektif ekonomi Islam. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memfokuskan perhatian pada ibu rumah tangga yang memiliki pengalaman kerja karena pengalaman tersebut diduga menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan mereka dalam menjalankan home industri dan meningkatkan pendapatan keluarga. Oleh sebab itu, pengalaman kerja tidak hanya dipandang sebagai riwayat pekerjaan, tetapi juga sebagai bentuk modal manusia (human capital) yang mendukung keberhasilan usaha serta kesejahteraan keluarga dalam perspektif ekonomi Islam.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis “Peran Ibu Rumah Tangga Berpengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir barat),” latar belakang disebutkan di atas.

C. Identifikasi Dan Batasan

Identifikasi dan batasan masalah, merupakan bagian penting dari penelitian karena keduanya berfungsi sebagai dasar utama dalam menentukan arah, tujuan, dan ruang

lingkup kajian. Tanpa kedua faktor ini, penelitian akan terfokus dan teliti dalam mencapai hasil yang valid

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan temuan identifikasi latar belakang di bagian atas Peran Ibu Rumah Tangga Berpengalaman Kerja dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga dalam perspektif Islam (Studi Di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir barat) Peran ibu rumah tangga tidak terbatas pada rumah tangga saja juga mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Di masyarakat Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat, banyak terdapat pemilik tangga yang memiliki pengalaman kerja sebelumnya, baik di sektor formal maupun informal. Pengalaman tersebut di atas berpotensi meningkatkan perekonomian keluarga secara signifikan, khususnya dalam hal peningkatan kebutuhan sehari-hari dan kemudahan hidup dalam rumah tangga. Namun, realita di Lapangan menunjukkan bahwa sejumlah besar rumah tangga tidak mampu menggunakan potensi dan kemampuan kerja mereka untuk berkontribusi pada kesuksesan keluarga secara tepat waktu.

Dari perspektif ekonomi Islam, setiap usaha yang mencari nafkah harus berpegang pada prinsip amanah, masalah, dan keadilan. Namun, sebagai ibu rumah tangga, saya masih fokus pada aspek materi pekerjaan tanpa mempertimbangkan nilai-nilai spiritual dan sosial. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan bagaimana seorang ibu rumah tangga berpengalaman kerja dapat meningkatkan pendapatan keluarga sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

2. Batasan Masalah

Untuk memperdalam penelitian, maka peneliti akan memberikan batasan masalah untuk menghindari kesalah pahaman atas masalah yang diteliti, adapun batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

- a. Subjek penelitian difokuskan pada ibu rumah tangga di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Kruai, Kabupaten Pesisir Barat, yang memiliki pengalaman kerja sebelumnya, baik di sektor formal maupun informal.
- b. Analisis penelitian menggunakan perspektif ekonomi Islam, dengan menyoroti nilai-nilai amanah, masalah, keadilan, dan kerja sebagai ibadah dalam kegiatan ekonomi rumah tangga.

Dengan batasan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana pengalaman kerja dapat memperkuat peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sekaligus sebagai pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran ibu rumah tangga berpengalaman kerja dalam membangun home industri?
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap peran ibu rumah tangga berpengalaman kerja dalam meningkatkan perekonomian keluarga?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran ibu rumah tangga berpengalaman kerja dalam membangun home

industri di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat.

2. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam terhadap peran ibu rumah tangga berpengalaman kerja dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah **hasil atau kegunaan yang dapat diperoleh dari suatu kegiatan penelitian**, baik bagi peneliti sendiri, masyarakat, lembaga, maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian tidak hanya bertujuan untuk menemukan atau membuktikan suatu teori, tetapi juga untuk memberikan **kontribusi nyata dalam memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas kehidupan**. Secara umum, manfaat penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu **manfaat teoretis** dan **manfaat praktis sebagai berikut**:

1. Aspek Teoritis
 - a. Menambah khazanah ilmu pada kajian ekonomi Islam khususnya tentang penerapan nilai-nilai syariah (al-amal, amanah, masalah, maqasid) dalam praktik ekonomi rumah tangga.
 - b. Memperkaya literatur mengenai peran ganda ibu rumah tangga berpengalaman kerja, dengan fokus pada hubungan antara pengalaman kerja ibu dan peningkatan perekonomian keluarga.
2. Aspek Praktis
 - a. Bagi Akademik:

Semoga dapat memberikan informasi pengetahuan secara teoritis dan praktis bagi dunia akademis dan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana Peran Ganda Ibu Rumah Tangga di Indonesia.

b. Bagi Penulis:

Penelitian ini adalah suatu proses pembelajaran dalam penerapan teori dan praktik yang dituangkan dalam karya ilmiah, sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah sistematis dan kemampuan untuk menuliskan dalam bentuk karya ilmiah mengenai Peran Ganda Ibu Rumah Tangga.

c. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya:

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pengembangan untuk menambah wawasan serta dapat menjadi referensi tentang penelitian yang sejenis.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Peneliti telah memilih beberapa judul penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dan dapat mendukung penelitian ini dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan.

1. Jeroh Miko, Riswan Rambe, Dan Ema Syafitri (2022) yang berjudul Tinjauan Ekonomi Islam: Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Kutacane). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Ibu rumah tangga di Kutacane sangat penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga, terutama karena rendahnya upah suami dan tingginya kebutuhan. Mereka berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekonomi seperti bertani, berdagang, dan pekerjaan informal. Meskipun kurang pendidikan formal, mereka menekankan inisiatif dan komitmen terhadap pekerjaan keluarga. Melalui program pemberdayaan

pemerintah dan modal usaha turut, mereka mampu mendorong inovasi dan kreativitas ekonomi. Secara umum, perempuan di Kutacane memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga, meskipun aktivitas sehari-hari dan metode usaha mereka membantu mengembangkan kreativitas dan keterampilan ekonomi mereka. Secara umum, perempuan di Kutacane memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga, meskipun menghadapi berbagai tantangan.¹⁹ Persamaan dan Perbedaan Penelitian dari Aspek Substansi, buku lokasi penelitian, dan waktu penelitian: Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Ibu rumah tangga di Kutacane sangat penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga, terutama karena rendahnya upah suami dan tingginya kebutuhan. Mereka berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekonomi seperti bertani, berdagang, dan pekerjaan informal. Meskipun kurang pendidikan formal, mereka menekankan inisiatif dan komitmen terhadap pekerjaan keluarga. Melalui program pemberdayaan pemerintah dan modal usaha turut, mereka mampu mendorong inovasi dan kreativitas ekonomi. Secara umum, perempuan di Kutacane memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga, meskipun aktivitas sehari-hari dan metode usaha mereka membantu mengembangkan kreativitas dan keterampilan ekonomi mereka. Secara umum, perempuan di Kutacane memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga,

¹⁹ Ema Syafitri Jeroh Mikoa, Riswan Rambe, "Tinjauan Ekonomi Islam: Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Kutacane)," *AL-QASD Journal* 4, no. 1 (2022): 12–17.

meskipun menghadapi berbagai tantangan. Penelitian ini tidak hanya mengkaji pekerjaan mereka sebagai nafkah pencari tambahan, tetapi juga mengkaji bagaimana jenis pekerjaan ini menjadi alat sosial dan ekonomi untuk menciptakan usaha seperti industri rumah tangga dan meningkatkan ikatan keluarga secara bertahap. Berdasarkan lokasi penelitian, penelitian jurnal dilakukan di Kutacane, Provinsi Aceh, sedangkan penelitian tertulis dilakukan di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung. Perbedaan lokasi ini berkaitan dengan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat yang memengaruhi jenis dan gaya kepemilikan rumah tangga dalam kegiatan ekonomi keluarga. Di sisi lain, terdapat perbedaan dari perspektif rentang waktu penelitian juga. Penelitian di Kutacane dilakukan dari Juli 2020 hingga Maret 2021 dan dipublikasikan pada tahun 2022. Meskipun demikian, penelitian dilakukan pada tahun 2026. Perbedaan rentang waktu ini memungkinkan adanya perubahan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, termasuk keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi keluarga. Menurut penelitian, rumah tangga di Desa Bulusonik memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan keluarga, khususnya melalui usaha kerajinan dan sembako. Tindakan mereka sejalan dengan prinsip-prinsip kerajinan dan sembako. Menurut Imam Malik, tindakan mereka sesuai dengan prinsip masalah mursalah, yang memberikan manfaat dan mencegah kesulitan. Meskipun tanggung jawab utama nafkah tetap dipegang suami, banyak istri aktif mendukung perekonomian keluarga karena keadaan pekerjaan

suami yang tidak tetap. Hal ini dilakukan sesuai dengan syariat, dengan memperhatikan ajaran agama, dan sesuai dengan pelajaran hidup, sehingga kesejahteraan ekonomi dan spiritual keluarga diperkuat.

2. Jumaida Sihombing, H. Junda Harahap, Dan Aminah Lubis (2023) yang berjudul Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Hasil dari penelitian ini adalah Menurut penelitian, rumah tangga di Desa Bulusonik memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan keluarga, khususnya melalui usaha kerajinan dan sembako. Tindakan mereka sejalan dengan prinsip-prinsip kerajinan dan sembako. Menurut Imam Malik, tindakan mereka sesuai dengan prinsip masalah mursalah, yang memberikan manfaat dan mencegah kesulitan. Meskipun tanggung jawab utama nafkah tetap dipegang suami, banyak istri aktif mendukung perekonomian keluarga karena keadaan pekerjaan suami yang tidak tetap. Hal ini dilakukan sesuai dengan syariat, dengan memperhatikan ajaran agama, dan sesuai dengan pelajaran hidup, sehingga kesejahteraan ekonomi dan spiritual keluarga diperkuat.²⁰ Persamaan dan Perbedaan Penelitian dari Aspek Substansi, buku lokasi penelitian, dan penelitian waktu: Dari sudut pandang substantif, keduanya membahas peran pemilik rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga dari perspektif ekonomi Islam. Selain itu, keduanya

²⁰ Jumaida Sihombing, H Junda Harahap, and Aminah Lubis, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Usaha Pedagang Sembako Di Desa Bulusonik Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas) Jumaida," *Nahdatul Iqtishadiyah: Jurnal Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2023): 1–10.

menegaskan bahwa pemilik rumah tangga dapat membantu anggota keluarga tanpa melanggar hukum Islam. Sebaliknya, penelitian Jumaida Sihombing berfokus pada pemilik usaha rumah tangga yang merupakan pedagang sembako dan dianalisis menggunakan konsep masalah mursalah, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pemilik usaha rumah tangga yang memiliki pengalaman kerja dan bagaimana pengalaman tersebut digunakan untuk mengembangkan usaha seperti industri rumahan. Dari perspektif geografis, penelitian tentang Jumaida Sihombing dilakukan di Desa Bulusonik, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara, sedangkan penelitian tentang penulis dilakukan di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung. Perbedaan geografis ini menunjukkan perbedaan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Menurut perspektif waktu, penelitian tentang Jumaida Sihombing dilakukan pada tahun 2023, sedangkan penelitian tentang penulis dilakukan pada tahun 2026. Perbedaan waktu ini memungkinkan adanya perubahan kondisi ekonomi dan dinamika keluarga.

3. Rizka Nasution (2022) yang berjudul Peran Wanita Karir Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Tinjau dari Ekonomi Islam (Studi Kasus di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara). Hasil yang ditemukan Penelitian ini mengkaji bagaimana kita dapat meningkatkan pendapatan keluarga dari perspektif ekonomi Islam di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Islam cenderung lebih menyukai perempuan yang tinggal di rumah, mereka juga mampu menjalankan tugas sebagai

pekerja dan menjawab-tanggung jawab ibu. Mereka memahami batasan-batasan dalam bekerja sesuai syariat dan memperoleh izin dari pasangan. Keterlibatan mereka di dunia profesional berdampak positif pada ekonomi keluarga dan lingkungan tanpa mengurangi kewajiban domestik. Dengan cara ini, Karir akan mampu mengelola peran mereka secara efektif dan etis dari Pasangan. Keterlibatan mereka di dunia profesional berdampak positif pada ekonomi keluarga dan lingkungan tanpa mengurangi kewajiban domestik. Dalam konteks keluarga mereka dan komunitas Islam, kami ingin dapat memengaruhi perilaku mereka dengan cara yang etis dan efektif.²¹ Persamaan dan Perbedaan Penelitian dari Aspek Substansi, buku lokasi penelitian, dan waktu penelitian: Secara substantif, kedua peneliti memiliki kesamaan yang mendasar, yaitu sama-sama mempertimbangkan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dari perspektif ekonomi Islam. Selain menyoroti perempuan sebagai subyek ekonomi yang aktif dan produktif, mereka juga menekankan pentingnya kontribusi perempuan dalam mencari nafkah dalam Islam dengan tetap menghindari syariat dan tetap tanggung jawab domestik. Kedua penelitian tersebut juga menyoroti prinsip-prinsip Islam seperti amanah, keadilan, tanggung jawab, dan kebermanfaatn (masalah) dalam kegiatan ekonomi keluarga. Namun terdapat perbedaan yang signifikan dalam fokus kajian. Penelitian Riska mengkaji perempuan yang bekerja di sektor resmi pemerintahan dan

²¹ Rizka Nasution, "Peran Wanita Karir Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Tinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatra Utara)," *Sibatik Journal* 1, no. 4 (2022): 393–402.

mengkaji lebih dekat peran ganda sebagai profesional sekaligus istri/ibu, serta bagaimana mereka mengelola hubungan rumah tangga dan masyarakat. Sebaliknya, penelitian ini berfokus pada pemilik usaha tangga yang memiliki pengalaman kerja, khususnya dalam konteks usaha rumahan, serta bagaimana pengalaman kerja sebelumnya berfungsi sebagai alat sosial dan ekonomi untuk meningkatkan keharmonisan keluarga. Dengan demikian, penelitian Riska lebih berfokus pada profesionalisme dan etika kerja di lembaga formal, sedangkan kedua penelitian tersebut lebih berfokus pada optimalisasi kinerja kerja dalam konteks ekonomi berbasis masyarakat. Aspek lokasi penelitian juga berbeda dalam hal geografi dan masyarakat. Penelitian Riska dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara, yang merupakan instansi pemerintah provinsi dengan karakteristik responden berupa pegawai atau aparatur. Sebaliknya, penelitian ini dilakukan di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat, yang merupakan daerah pedesaan dengan karakteristik responden pemilik rumah tangga yang bekerja di sektor informal atau perumahan. Perbedaan lokasi ini akan memengaruhi konteks sosial dan ekonomi serta partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi. Menurut periode penelitian, penelitian Rizka Nasution diterbitkan pada tahun 2022, sedangkan penelitian tengah diterbitkan pada tahun 2026. Perbedaan waktu ini menunjukkan adanya isu dan dinamika ekonomi keluarga pasca-pandemi, serta meningkatnya kesadaran perempuan ekonomi di tingkat lokal.

4. Sella Rahmadanti, Putri Apria Ningsih, Ahmad Syahrizal (2024) yang berjudul *Peran Ibu Rumah Tangga Pedagang Sayur Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Pasar Mayang Mangurai Nipah Panjang II)*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemilik rumah tangga di Pasar Mayang Mangurai yang bekerja sebagai pedagang sayur memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan uang dan mampu menangani pembelian dan pengeluaran keluarga. Islam mendorong orang untuk berpartisipasi aktif dalam perekonomian keluarga sesuai dengan hukum dan tanpa mengabaikan tanggung jawab utama mereka sebagai ibu dan istri. Hal ini sangat penting untuk mencapai persatuan keluarga dan menunjukkan bahwa kita memiliki peran penting dalam perekonomian berdasarkan prinsip-prinsip agama..²² Persamaan dan Perbedaan Penelitian dari Aspek Substansi, buku lokasi penelitian, dan waktu penelitian: Pada dasarnya, kedua peneliti memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan pendapatan keluarga dari perspektif ekonomi Islam. Namun, kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa kontribusi perempuan terhadap kegiatan ekonomi tidak selalu berupa tanggung jawab nafkah dari suami, melainkan berupa pembagian kerja dan kontribusi di dalam keluarga. Meskipun demikian,

²² Ahmad Syahrizal Sella Rahmadanti, Putri April Ningsih, "Peran Ibu Rumah Tangga Pedagang Sayur Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : Pasar Mayang Mangurai Nipah Panjang II)," *Jurnal Akademik Ekonomi PUBLISING* 1, no. 3 (2024): 112, <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jaem.v1i3.2507>.

terdapat perbedaan signifikan dalam fokus kajian. Penelitian yang dilakukan oleh Sella Rahmadanti dkk. secara khusus mengkaji rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang sayur di pasar tradisional, dengan penekanan pada praktik perdagangan harian dan pengelolaan keuangan keluarga. Akibatnya, kedua peneliti memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan pendapatan keluarga dari perspektif ekonomi Islam. Namun, kedua studi tersebut menunjukkan bahwa kontribusi perempuan terhadap kegiatan ekonomi tidak selalu berupa tanggung jawab nafkah dari suami, melainkan mencakup kontribusi kerja dan keluarga. Meskipun demikian, terdapat perbedaan signifikan dalam fokus kajian. Penelitian yang dilakukan oleh Sella Rahmadanti dkk. berfokus pada pemeriksaan rumah tangga yang digunakan sebagai pedagang sayur di pasar tradisional, dengan penekanan pada perdagangan harian dan keuangan keluarga. Perbedaan lokasi ini berdampak pada karakteristik sosial dan ekonomi responden, jenis pekerjaan yang dilakukan, dan jenis kontribusi ekonomi yang diberikan. Terlepas dari lamanya periode penelitian, artikel di jurnal Sella Rahmadanti dkk. diterbitkan pada September 2024, dengan proses penelitian selesai lebih awal di tahun yang sama. Sebaliknya, penelitian ini direncanakan dan diselesaikan pada tahun 2026. Perbedaan waktu ini menunjukkan adanya konteks sosial-ekonomi, seperti kebutuhan keluarga dan partisipasi perempuan dalam perekonomian, yang dapat berdampak pada penelitian dan analisis.

5. Zulfa Eliza¹, M. Yahya, Alya Nadasyifa (2023) yang berjudul Dampak Home Industry terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif

Ekonomi Islam di Kota Langsa. Studi ini menunjukkan bahwa industri rumahan di Kota Langsa memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi keluarga. Sekalipun kegiatan usaha kecil ini dilakukan secara manual dan sederhana, ia dapat membantu keluarga memenuhi kebutuhan sehari-hari, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi keresahan sosial. Banyak pemilik usaha, seperti Ibu Yuliani dan Mulyani, mengklaim bahwa usahanya membantu mengelola keuangan keluarga dan menciptakan lapangan kerja bagi tetangga. Menurut ekonom Islam, kegiatan ini sejalan dengan hukum Islam dan dapat dianggap sebagai komponen jihad ekonomi dan ibadah. Secara umum, industri rumahan memainkan peran penting dalam meningkatkan dan menciptakan lapangan kerja bagi tetangga. Menurut ekonom Islam, kegiatan ini sejalan dengan hukum Islam dan dapat dianggap sebagai komponen jihad ekonomi dan ibadah. Secara umum, industri rumahan memainkan peran penting dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi keluarga.²³ Persamaan dan Perbedaan Penelitian dari Aspek Substansi, buku lokasi penelitian, dan waktu penelitian: Pada intinya, kedua studi tersebut membahas peningkatan pendapatan keluarga dari perspektif ekonomi Islam. Keduanya menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi perempuan atau rumah tangga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan keluarga selama masa hidup syariat. Selain itu, keduanya menggunakan pendekatan

²³ Alya Eliza, Zulfa, Yahya, M, Nadasyifa, "Dampak Home Industry Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Langsa," *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)* 5, no. April (2023): 63–83.

kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara. Meskipun demikian, perbedaan ditemukan pada fokus kajian. Studi ini lebih berfokus pada pemilik usaha rumahan yang memiliki pengalaman kerja sebelumnya dan bagaimana pengalaman tersebut digunakan untuk mengembangkan usaha rumahan dan meningkatkan perekonomian keluarga. Sementara itu, penelitian Zulfa Eliza dkk lebih berfokus pada dampak keseluruhan pengembangan industri rumahan terhadap perubahan kondisi ekonomi keluarga, baik sebelum maupun sesudah berdirinya usaha tersebut. Berbeda dengan penelitian Zulfa Eliza dkk, penelitian ini dilakukan di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat (Lampung). Penelitian ini dilakukan di kota Langsa (Aceh), yang meliputi beberapa desa seperti Langsa Lama, Langsa Kota, Langsa Barat, dan Langsa Baroe. Berdasarkan waktu penelitian, penelitian Zulfa Eliza dkk diterbitkan di Jurnal Ilmiah Mahasiswa pada tahun 2023, sedangkan penelitian ini diterbitkan pada tahun 2026.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penulisan skripsi penelitian ini disusun dalam bentuk, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal pada skripsi berisi *cover* skripsi, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar

2. Bagian Subtansi (inti).

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian dari pendahuluan ini mencakupi: penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian in: Secara umum menguraikan tentang teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis. Teori yang dibahas pada penelitian ini meliputi: a) Teori yang digunakan adalah : **Teori Human Capital** (Teori Modal Manusia) dan **Teori Peran (Role Theory)**.

b) Ekonomi keluarga c) Ibu Rumah Tangga, d) Bekerja, e) Home industri, dan f) kerangga berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi Waktu dan Tempat Penelitian, Jenis, Sipat, dan Pendekatan Data, Sumber Data, Populasi Dan Sampel dan Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

BAB IV : ANALISIS DATA PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang, hasil penelitian, diskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang, kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Grand theory

1. Teori Human Capital (Teori Modal Manusia)

Teori human capital lahir empat dekade lalu Theodore Schultz, Gary Becker, dan Jacob Mincer. Teori ini telah mendapat banyak perhatian dalam penelitian dan telah melalui banyak perkembangan. Mengenai human capital dan dampaknya terhadap pengembangan perusahaan (Swastari) menunjukkan bahwa human capital sangat penting untuk pengembangan perusahaan, terutama untuk meningkatkan daya saing. *Human capital* perusahaan tentang pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan karakteristik lain dari manajer dan karyawan yang dikembangkan melalui pendidikan dan pengalaman pribadi yang dapat digunakan untuk menghasilkan produk dan layanan serta menghasilkan ide dan inovasi baru (Timotius).

Teori human capital memiliki tiga konsep yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Human capital selaku aspek individual, dimana sumberdaya manusia merupakan suatu modal pada individu diantaranya yaitu pengetahuan serta keterampilan.
- b. Human capital ialah pengetahuan dan keterampilan, dimana human capital bisa dikembangkan dan ditingkatkan melalui kegiatan- kegiatan dan pengalaman yang ada pada diri manusia.

- c. Human capital memulai prespektif orientasi produksi.²⁴

Menurut Rostogi, konsep pertama dalam model ini yaitu bahwa human capital merupakan sesuatu yang di dapatkan melalui simulasi suatu proses tertentu. Kemudian Alan, human capital merupakan sebuah penggabungan antara pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan seorang individu untuk melaksanakan sebuah tugas sehingga mampu menghasilkan sesuatu nilai untuk mencapai suatu tujuan. Nilai tambah yang dihasilkan oleh human capital akan berdampak baik untuk suatu perusahaan, karena output yang dihasilkan akan memberikan sustainable revenue dimasa datang kepada perusahaan Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa human capital merupakan gabungan dari kompetensi, sikap dan kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh masing- masing individu sehingga dapat menghasilkan nilai bagi suatu organisasi untuk mencapai tujuan.²⁵

Teori dasar *human capital*, dimana informan percaya bahwa investasi Pendidikan dapat meningkatkan taraf hidup dan penghasilan masyarakat. Peningkatan mutu seseorang tidak dapat dilakukan secara singkat akan tetapi melalui perlakuan yang bertahap dan dalam jangka tertentu bahkan jangka Panjang. Akan tetapi, hasil dari peningkatan mutu ini akan bermanfaat dalam jangka Panjang. Dalam melakukan investasi, seseorang akan melakukan analisis manfaat dan biaya yang

²⁴ Rio Nardo et al., "(Human Capital Management)." Media Sains Indonesia (2022): 16-18

²⁵ Niar Yuniarsih et al., "Penerapan Human Capital Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Terhadap Kinerja Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Pascasarjana* 2, no. 2776-9798 (2022): 78, <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v2i2.5880>.

dikeluarkan. Biaya dalam hal ini adalah harga yang dikeluarkan untuk peningkatan mutu (dalam hal ini bersekolah) dan biaya peluang dari sekolah adalah penghasilan yang diterima jika seseorang memutuskan untuk tidak bersekolah. Manfaat dapat diartikan sebagai penghasilan yang diterima di masa yang akan datang setelah menyelesaikan Pendidikan. Harapan dari seseorang dalam melakukan investasi Pendidikan adalah tingkat pengembalian yang lebih tinggi setelah menyelesaikan pendidikannya dari pada biaya yang dikeluarkan pada saat melakukan Pendidikan.²⁶

Kesimpulan yang dapat diambil terkait *Teori Human Capital* Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teori Human Capital yang dikembangkan oleh Theodore Schultz, Gary Becker, dan Jacob Mincer menekankan bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan suatu bentuk modal penting yang dimiliki individu. Modal tersebut berupa pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta kemampuan yang diperoleh melalui pendidikan maupun pengalaman kerja. Human capital tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses investasi jangka panjang, seperti pendidikan dan pengalaman kerja, yang pada akhirnya mampu meningkatkan produktivitas serta pendapatan individu. Dengan demikian, semakin tinggi kualitas human capital yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula peluang untuk menghasilkan nilai ekonomi yang lebih tinggi.

2. Teori Peran (*Role Theory*)

Teori peran (*Role Theory*) adalah Menurut Biddle dan Thomas (1966) teori peran terbagi menjadi empat

²⁶ Economic Education Program and Universitas Negeri Malang, "Investasi Non Fisik Melalui Human Capital I" 13, no. 2 (2020): 116–24.

golongan yaitu yang menyangkut, orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial, Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut dan Kedudukan orang-orang dalam perilaku.²⁷

Teori Peran secara umum berfokus pada salah satu karakteristik paling penting dari perilaku sosial, yaitu fakta bahwa manusia berperilaku dalam cara-cara yang berbeda dan dapat diprediksi tergantung dari situasi dan identitas-identitas sosial yang dimilikinya masing-masing (Biddle).²⁸

Teori peran menggambarkan interaksi sosial yang diterapkan oleh individu dalam suatu lingkungan berdasarkan kebudayaan yang berlaku. Teori peran (*role theory*) menyatakan bahwa individu yang berhadapan dengan tingkat konflik peran dan ambiguitas peran yang tinggi akan mengalami kecemasan, menjadi lebih tidak puas dan melakukan pekerjaan dengan kurang efektif dibanding individu lain. Individu akan mengalami konflik dalam dirinya apabila terdapat dua tekanan atau lebih yang terjadi secara bersamaan yang ditunjukkan pada diri seseorang. Terjadinya konflik pada setiap individu disebabkan karena individu tersebut harus menyanggang dua peran yang berbeda dalam waktu yang sama.²⁹

Menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan aspek dinamis dari status, yang berarti peran terlihat melalui

²⁷ Titon Srihardian et al., "Peran Stakeholders Dalam Pemberdayaan Masyarakat Disabilitas Dan Pelestarian Lingkungan Melalui Inovasi Sosial Di Daerah(Studi Pada Pengembangan Program Inopasi Pertadaya Terhadap Pelestarian Lingkungan Di Banjarmasin, Kalimantan Selatan)," *Jisipol* 6, no. 1 (2022): 111.

²⁸ Made Aristia Prayudi et al., "Teori Peran Dan Konsep Expectation-Gap Fungsi Pengawasan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 2, no. 4 (2018): 452, <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i4.3931>.

²⁹ Angga Prasetyo dan Marsono, "Pengaruh Role Ambiguity dan Role Conflict terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal", *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Volume 7 No. 2, Universitas Diponegoro (2011): 153.

tindakan nyata individu dalam menjalankan fungsi sosialnya. Dalam konteks keluarga, ibu rumah tangga memiliki peran utama dalam mengelola rumah tangga dan mendidik anak. Namun, seiring dengan tuntutan ekonomi, peran tersebut dapat berkembang menjadi peran produktif, khususnya bagi ibu rumah tangga yang memiliki pengalaman kerja.³⁰

Kesimpulan yang dapat diambil terkait *Role Theory* menjelaskan bagaimana perilaku individu dalam kehidupan sosial dipengaruhi oleh posisi sosial serta harapan yang melekat pada status yang dimilikinya. Peran tersebut dijalankan melalui interaksi sosial yang dibentuk oleh norma dan budaya yang berlaku di masyarakat. Dalam kondisi tertentu, seseorang dapat menghadapi tekanan akibat menjalankan lebih dari satu peran sekaligus, yang berpotensi menimbulkan konflik dan memengaruhi efektivitas dalam menjalankan tanggung jawabnya. Dalam konteks keluarga, hal ini terlihat pada ibu rumah tangga yang tidak hanya menjalankan fungsi domestik, tetapi juga dapat mengambil peran produktif ketika tuntutan ekonomi dan pengalaman kerja mendorong perluasan peran tersebut.

B. Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Ekonomi Keluarga

Ekonomi secara umum adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Ilmu ekonomi banyak dipelajari dan sering di asosiasikan dengan keuangan rumah

³⁰ Devi Afrilia and Evi Priyanti, "Peran Kepala Desa Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Program Keluarga Berencana" 6, no. 1 (2021): 1–10.

tangga.³¹ Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikonomia*; *oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Jadi ekonomi diterjemahkan sebagai pengaturan (tata laksana) rumah tangga.³² Pengertian ekonomi adalah salah satu bidang ilmu sosial yang membahas dan mempelajari tentang kegiatan manusia yang berkaitan langsung dengan distribusi, konsumsi, dan produksi barang dan jasa (Subadi).³³

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada dan tergantung pada sistem nilai yang mengatur perilakunya dalam pengalokasian sumberdaya mengenai benar atau salah, baik dan buruk.

Keluarga adalah ikatan atau satu kesatuan yang terikat oleh hubungan darah antara satu dengan yang lainnya dan terdiri dari suami, istri dan anak. Keluarga adalah unit sosial terkecil yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter bangsa. Keluarga adalah orang-orang yang berada dalam seisi rumah yang sekurang-kurangnya terdiri dari suami, istri, dan anak-anak.³⁴ Keluarga adalah unit social ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dasar dari semua institusi. Keluarga merupakan kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah,

³¹ Patric C. Wauran Megi Tindangen, Daisy S.M Engka, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 3 (2020): 80, <https://doi.org/10.1201/9781315368153-8>.

³² Indah Kusuma Wardhani, "Diktat Ekonomi Syariah," 2021, 1.

³³ Erin Novitasari, "Analisis Ekonomi Keluarga Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi," no. 3 (n.d.): 37.

³⁴ Cepi Ramdani, Ujang Miftahudin, and Abdul Latif, "Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini," *Jurnal Albadar.Ac.Id*. Vol. 1, 2, no. 2829 (2023): 12.

hubungan perkawinan, dan adopsi (Puspitawati, Simanjuntak, & Hayati).³⁵

Kesimpulan yang dapat diambil terkait pahami bahwa keluarga merupakan unit sosial sekaligus ekonomi paling dasar dalam masyarakat yang menjalankan berbagai aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidup anggotanya. Keadaan sosial ekonomi dalam keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, jenis pekerjaan, besarnya pendapatan, serta jumlah anggota keluarga, yang secara bersama-sama menentukan tingkat kesejahteraan. Dengan demikian, kemampuan keluarga dalam mengelola sumber pendapatan dan pengeluaran menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas serta meningkatkan kualitas kehidupan keluarga.

2. Indikator Ekonomi Keluarga

Indikator kondisi ekonomi mencakup pendapatan bulanan keluarga, jenis pekerjaan orang tua, serta tingkat pendidikan terakhir. Sementara itu, indikator pemenuhan kebutuhan anak meliputi pemberian makanan bergizi, dukungan pendidikan di rumah, pemenuhan kebutuhan kesehatan, dan kasih sayang emosional.³⁶ Pendapatan menjadi salah satu dari Indikator paling penting dalam mengukur kesejahteraan individu atau rumah tangga, hal ini dikarenakan tingkat pendapatan dapat mempengaruhi beberapa aspek kesejahteraan. Prihatminingtyas, juga menyampaikan bahwa pendapata nakan mempengaruhi keberlangsungan suatu usaha, semakin pendapatan

³⁵ Rahmi Yulfa, Herien Puspitawati, and Istiqlaliyah Muflikhati, "Economic Pressure , Economic Coping , Social Support , Abstract," *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsultasi* 15, no. 1 (2022): 14.

³⁶ Alfiyanti Nurkhasyanah, "Analisis Kondisi Ekomomi Orang Tua Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Anak Dalam Perkembangan Anak," *Journal of Early Childhood Education Studies* 2, no. 2 (2025): 92, <https://doi.org/10.54180/joeecs.v5i1.508>.

yang diperoleh semakin besar maka kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan juga semakin besar.³⁷

Ada tiga indikator yang mempengaruhi status sosial ekonomi yaitu:

- a. Penghasilan atau kekayaan.
- b. Pekerjaan.
- c. Pendidikan.³⁸

Kesimpulan yang dapat diambil terkait kondisi sosial ekonomi keluarga dapat dipahami melalui beberapa indikator utama yang berkaitan dengan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mendukung perkembangan anak. Faktor seperti tingkat pendapatan, jenis pekerjaan, dan pendidikan menjadi unsur penting yang mencerminkan kedudukan sosial ekonomi dalam masyarakat. Tingkat pendapatan yang lebih baik memberikan peluang yang lebih besar bagi keluarga untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar anak, termasuk gizi, pendidikan, kesehatan, serta dukungan emosional. Oleh karena itu, kondisi sosial ekonomi keluarga memiliki peran penting dalam menentukan kualitas kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan anak.

3. Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif Islam, ekonomi keluarga tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan materi, tetapi juga bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan untuk menciptakan stabilitas dan keberkahan dalam rumah tangga. Dengan pengelolaan yang baik, keluarga

³⁷ Sri Saputri et al., “Pengaruh Faktor Sosioekonomi Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Di Pulau Jawa,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan* 1, no. 1 (2023): 7, <https://doi.org/10.47134/jampk.v1i1.8>.

³⁸ Rika Pristian and Fitri Astuti, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Sikap Hidup Hemat Mahasiswa,” *Journal Edutama* 3, no. 2 (2018): 51.

dapat terhindar dari utang berlebih, gaya hidup konsumtif yang berlebihan, serta kesulitan ekonomi yang dapat menimbulkan ketegangan dalam hubungan suami istri dan antara anggota keluarga lainnya.³⁹

Keluarga adalah Salah satu faktor terpenting dalam cara hidup masyarakat adalah keluarga. Jika mayoritas anggota keluarga dalam masyarakat tersebut baik, maka kualitas hidup mereka pun akan baik. Begitu pula sebaliknya. Karena pentingnya kehidupan keluarga, Islam adalah agama yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip humanistik dan memberikan perhatian yang besar, dimulai dari anggota keluarga hingga bagaimana prinsip-prinsip Islam menjadi cara hidup.⁴⁰

Keluarga dengan perencanaan keuangan yang baik cenderung memiliki ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi, seperti kenaikan biaya hidup, penurunan pendapatan, atau kebutuhan mendadak. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik juga dapat membantu keluarga muslim dalam menunaikan kewajiban agama seperti zakat, infaq, dan sedekah, yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara umum. Dengan demikian, pengelolaan keuangan keluarga yang baik tidak hanya berdampak pada kesejahteraan keluarga.⁴¹

³⁹ M Nur Khotibul Umam, "Family Harmony in the Perspective of Islamic Economics : Financial Management as a Pillar of Welfare Keharmonisan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pengelolaan Keuangan Sebagai Pilar Kesejahteraan," *Journal of Economic Sharia and Business Studies (ILTIZMAT)* 4, no. 1 (2024): 14.

⁴⁰ Abdul Qodir Zailani Abdul Hanif, Is susanto, "Konsep Keluarga Sakinah Dalam AL-Qur'an," *EL-Izdiwaj: Indonesian Journal of Civil and Islamic Family Law* 2, no. 2 (2021): 36.

⁴¹ Sofi Putri Isnani et al., "Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Membangun Ketahanan Keluarga Muslim: Tinjauan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 6, no. 1 (2025): 186, <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i1.5683>.

Kehidupan yang sejahtera menjadi dambaan setiap orang untuk memenuhi hasrat ekonominya berupa segala kebutuhan baik sandang, pangan dan papan dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Upaya yang dilakukan agar tujuan tercapai masyarakat akan terus berusaha melakukan berbagai usaha.⁴²

Dalam Islam, ekonomi memiliki takaran filosofis yang kuat untuk membentuk pandangan tentang bagaimana mempertimbangkan dan mengelola keuangan. Konsep pengelolaan keuangan di dalam keluarga islami tidak hanya mengelola finansial semata, namun secara tidak langsung dapat mengajarkan manusia untuk mensyukuri dan memanfaatkan nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, sesuai dengan aturan dan syariat Islam. Keuangan rumah tangga yang baik, seimbang, dan berkelanjutan tidak hanya menjadi tujuan, tetapi juga mencerminkan aspek-aspek etis dan moral dalam agama Islam. Dalam pandangan filsafat ekonomi, manajemen keuangan rumah tangga dalam Islam melibatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁴³

Islam mewajibkan pemenuhan kebutuhan dasar keluarga seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan dengan tetap menjaga prinsip keseimbangan (*wasathiyah*) dalam pengeluaran, yaitu tidak berlebih-lebihan dan tidak kikir.

Kesimpulan yang dapat diambil terkait pengelolaan keuangan keluarga tidak hanya berorientasi pada

⁴² Suharto Salam Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2022): 73.

⁴³ Khuly Shofiana ed. al, "Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dalam Ekonomi Islam," *Journal of Sharia Economics* 5, no. 2 (2024): 228, <https://doi.org/10.22373/jose.v5i2.4865>.

pemenuhan kebutuhan material, tetapi juga menekankan penerapan nilai-nilai syariah dalam mengatur sumber daya ekonomi rumah tangga. Penerapan prinsip tersebut mendorong keluarga untuk mengelola pendapatan secara bijak, menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan kemampuan, serta menghindari perilaku ekonomi yang berlebihan.

C. Ibu Rumah Tangga (IRT)

1. Pengertian Ibu Rumah Tangga (IRT)

Ibu Rumah Tangga (IRT) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga (tidak bekerja di kantor).⁴⁴ Pada umumnya seorang perempuan yang disebut ibu rumah tangga memang total mengurus rumah tangga dan tidak bekerja di luar rumah. Begitu pula jika merujuk pada jenis pekerjaan yang terdapat di KTP, seorang perempuan yang bekerja di kantor walaupun ia sudah menikah dan memiliki anak, pekerjaannya pada KTP adalah karyawati. Berbeda jika seorang perempuan yang total mengurus rumah tangga dan tidak bekerja di luar rumah, pekerjaannya pada KTP adalah ibu rumah tangga.⁴⁵ Dalam istilah lain Ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai perempuan yang sudah menikah, memiliki anak, dan tidak memiliki pekerjaan yang memberikan penghasilan padanya.⁴⁶

⁴⁴ Donna Youlla and Ellyta Widarti, Sri, "Reducing Household Waste by Utilizing Used Cooking Oil into Soap for Housewives in Pontianak City Pengurangan Limbah Rumah Tangga Dengan Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Sabun Bagi Ibu Rumah Tangga Di Kota Pontianak," *Mattawang* 4, no. 1 (2023): 85, <https://doi.org/https://doi.org/10.35877/454RI.mattawang1553>.

⁴⁵ D I Kelurahan et al., "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Status Sosial Keluarga Di Kelurahan Karombasan Selatan Kota Manado," n.d.

⁴⁶ Yuni Nurhamida, "Power In Marriage Pada Ibu Bekerja Dan Ibu Rumah Tangga," *Jurnal Psikogenesis* 1, no. 2 (2013): 189.

Kesimpulan yang dapat diambil terkait ibu rumah tangga dipahami sebagai perempuan yang menjalankan tanggung jawab utama dalam mengelola aktivitas domestik dalam keluarga. Peran tersebut berkaitan dengan pengaturan berbagai kebutuhan rumah tangga serta pengasuhan anggota keluarga. Dalam konteks sosial, status ini juga dibedakan dari perempuan yang bekerja di sektor formal karena tidak memperoleh penghasilan dari pekerjaan di luar rumah. Dengan demikian, ibu rumah tangga merupakan individu yang berfokus pada pengelolaan kehidupan rumah tangga sebagai bentuk kontribusi utama dalam keluarga.

2. Indikator Ibu Rumah Tangga

Ibu berperan dominan dalam kehidupan suatu keluarga, berikut ini merupakan indikator ibu rumah tangga:

- a. Ibu mempunyai kewajiban membantu suami dalam mempertahankan rumah tangga
- b. Mengatur segala keperluan rumah tangga
- c. Memperhatikan merawat pendidikan serta anak
- d. Mengatur keuangan sehingga terjadi keselarasan antara pendapatan dan kebutuhan rumah tangga.⁴⁷

Tugas seorang perempuan sekaligus istri bagi suami, bukanlah tugas yang mudah. Terlepas dari peran-peran serta tugas pekerjaan rumah tangga atau domestik. Seorang perempuan juga bertanggung jawab terhadap pengasuhan dan kehidupan anaknya. Selain berperan dalam mengurus permasalahan rumah tangga, seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, serta pengasuhan anak. Sosok ibu juga memegang peranan

⁴⁷ Ubaid AL Faruq and Purinda Putri Nur Esa, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pada Sektor Ekonomi Informal Untuk Meningkatkan Family Welfare: Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Serua Indah Kecamatan Ciputat Yang Bekerja Sebagai Pedagang Busana," *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 5 (2018): 2, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekobis/article/view/1227>.

penting dalam pengelolaan keuangan keluarga. Memang seorang bapak adalah pencari nafkah bagi keluarga, akan tetapi ibu juga memegang peranan penting dalam mengontrol keuangan keluarganya tersebut. Disamping itu seorang perempuan juga senantiasa menjadi sosok yang memperhatikan pendidikan anak.⁴⁸

Berikut adalah Karakteristik ekonomi rumah tangga terkait peran ibu rumah tangga ada beberapa indikator di antaranya: menetapkan prioritas kebutuhan, tabungan, sumber pendapatan, dan cara mengatasi fluktuasi pengeluaran.

a. Menetapkan prioritas kebutuhan

Secara umum semua informan tercukupi kebutuhan primernya yaitu makanan, pakaian dan perumahan. Namun informan menekan pengeluaran pemenuhan kebutuhan primer agar dapat memenuhi kebutuhan sekunder yang diprioritaskan yaitu kebutuhan pendidikan dan transportasi.

b. Tabungan

Semua responden tidak memiliki rekening tabungan di bank. Bagi sebagian besar informan simpanan uang yang sedikit yang dikumpulkan dalam jangka waktu harian tidak memungkinkan untuk menyimpannya di bank, selain karena tidak efisien, juga karena seringkali tabungannya terpakai untuk kebutuhan sehari-hari. Sebagian informan yang walaupun jumlah tabungannya cukup untuk membuka rekening di bank, tetap memilih untuk menyimpan dalam bentuk tunai, perhiasan emas dan dalam bentuk asuransi pendidikan. Menurut

⁴⁸ Sri Puju Hastutik, "kesejahteraan keluarga (Studi Kasus Di Home Industry , Kelurahan 29 Banjarsari Metro Utara , Kota Metro)," 2023, 27.

informan menabung dalam bentuk tunai dan perhiasan lebih mudah untuk dipergunakan kembali jika terdapat pengeluaran ekstra yang mendadak.

c. Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan pada umumnya dari 5 pihak yaitu suami, informan sendiri, anak-anak yang sudah memiliki penghasilan, kerabat dan relasi pertemanan. Pendapatan tetap rumah tangga keluarga diperoleh dari suami dan istri. Sedangkan pendapatan dari anak-anak dan kerabat, ada yang merupakan pendapat tetap ada pula yang bersifat insidental. Pada umumnya pendapatan yang berasal dari relasi pertemanan hanya bersifat insidental saja.

d. Cara mengatasi fluktuasi pengeluaran

Seringkali jumlah pengeluaran berfluktuasi karena keadaan-keadaan tertentu yang tidak tetap. Informan melakukan langkah-langkah sebagai berikut untuk mengatasinya, meminta bantuan kepada anak-anak, kerabat atau relasi pertemanan, Mengambil dari tabungan atau menjual perhiasan emas, Pinjaman, Melakukan jenis usaha baru.⁴⁹

Kesimpulan yang dapat diambil terkait berbagai pendapat tersebut menunjukkan bahwa ibu rumah tangga memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kehidupan keluarga. Ibu tidak hanya bertanggung jawab dalam mengurus kebutuhan rumah tangga dan mendidik anak, tetapi juga membantu menjaga keharmonisan keluarga bersama suami. Selain itu, ibu juga berperan dalam mengatur keuangan keluarga, seperti menentukan kebutuhan yang lebih diprioritaskan, mengelola simpanan, serta mencari cara

⁴⁹ Wazin, "Karakteristik Ekonomi Rumah Tangga Dengan Konsep Ekonomi," *Journal of Science Economic* 35, no. 1 (2018): 5.

untuk mengatasi perubahan pengeluaran. Dengan peran tersebut, ibu rumah tangga menjadi salah satu pihak yang membantu menjaga kestabilan dan kesejahteraan keluarga.

3. Peran Ibu Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Peran utama seorang wanita sebagai ibu adalah memelihara dan mengurus rumah tangga. Perempuan sebagai pemelihara dan pengurus rumah tangga harus berjuang dengan sepenuh hati agar keluarga sebagai pedoman masyarakat berdiri tegak, agung, aman, damai dan sejahtera, sehingga dapat hidup berdampingan dalam masyarakat.⁵⁰

Perubahan produktivitas tenaga kerja wanita sebagai ibu rumah tangga memiliki potensi yang strategis dalam membantu suami untuk menambah pendapatan keluarga, sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Potensi tersebut menjadi bermanfaat apabila sumber daya manusianya berkualitas yang dapat dilihat dari tingginya tingkat pendidikan dan keterampilan, daya nalar, dan tingkat kesehatan jasmani dan rohani penduduk itu sendiri (Basrowi dan Juariyah).⁵¹

Islam merupakan agama yang fleksibel. Islam tidak pernah melarang seorang wanita untuk bekerja selama kewajibannya yang lain tetap terpenuhi. Namun, tugas utama seorang istri tentulah berbakti kepada suami dan mendidik anak-anaknya. Kewajiban inilah yang seringkali diperdebatkan jika membahas tentang wanita yang bekerja. Masyarakat seringkali memandang

⁵⁰ Kokom Komariah, "Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam" 8, no. 03 (2022): 3706.

⁵¹ Marlina Telaumbanua, Mutiara Nugraheni, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga The Role Of Housewives To Improve Their Family's Welfare Marietta" 4, no. 02 (n.d.): 421–22.

wanita yang bekerja sebagai wanita yang lalai menjalankan kewajibannya. Padahal, bekerja juga merupakan suatu ibadah apalagi dengan niat membantu suami dalam mencari nafkah. Perbedaan pandangan masyarakat terhadap wanita pekerja ini seringkali menjadi konflik di masyarakat.

Hal ini sesuai dengan ketentuan syariat yang menempatkan laki-laki sebagai penyedia ekonomi keluarga, yang ditegaskan dalam QS. An-Nisa ayat 34.

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا
 أَنْقَضُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالْصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ
 وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ
 وَاضْرِبُوهُنَّ فَإِنِ اطَّعْتُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا
 كَبِيرًا

Artinya: “Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya. Perempuan-perempuan saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada karena Allah telah menjaga (mereka). mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu,) pukullah mereka (dengan cara yang tidak menyakitkan). Akan tetapi, jika mereka menaatimu, janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka.” (QS.An-Nisa’ ayat 34)

Kesimpulan yang dapat diambil terkait paham bahwa dalam perspektif ekonomi Islam ibu rumah tangga memiliki peran yang sangat penting dalam

menjaga stabilitas dan kesejahteraan keluarga. Kemampuan mengelola keuangan, mengatur pengeluaran secara bijak, serta menjalankan nilai-nilai syariah dalam penggunaan harta menjadi bagian dari tanggung jawabnya dalam kehidupan rumah tangga. Selain itu, keberadaan istri tidak hanya sebagai pendamping suami, tetapi juga sebagai pihak yang memberikan dukungan moral, menjaga keharmonisan keluarga, serta membantu menciptakan keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan nilai spiritual. Dengan demikian, meskipun tidak selalu terlibat langsung dalam kegiatan mencari nafkah, kontribusi ibu rumah tangga tetap memiliki nilai yang besar dalam mewujudkan kesejahteraan dan keberlangsungan ekonomi keluarga.

D. Home Industri

1. Pengertian Home Industri

Home berarti rumah, tempat tinggal, atau kampung halaman. Sedangkan Industri, diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang. Singkatnya, Home Industri adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah adalah keluarga itu sendiri dengan mengajak orang di sekitarnya sebagai karyawan. Meskipun dalam skala kecil, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangganya. Dengan begitu, perusahaan kecil ini membantu program pemerintah dalam mengurangi pengangguran, otomatis jumlah penduduk miskinpun akan berangsur menurun. Bertambahnya jumlah

keluarga akan menambah jumlah kebutuhan dalam anggota keluarga itu. Kebutuhan keluarga ini akan terasa ringan terpenuhi jika ada usaha yang mendatangkan income atau penghasilan keluarga untuk menutupi kebutuhan tersebut. Home Industri yang pada umumnya berawal dari usaha keluarga yang turun menurun dan pada akhirnya meluas ini dapat bermanfaat menjadi mata pencaharian penduduk kampung.⁵² Home Industri adalah suatu unit usaha/perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Biasanya usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan.⁵³ Home Industri atau Industri Perumahan adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedang Industry, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, Home Industry (atau biasanya ditulis/dieja dengan “Home Industri”) adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil.

⁵² Saifuddin Zuhri, “Analisis Pengembangan Usah Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan,” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2013): 47.

⁵³ Diana Nor Laila, “Strategi Pengembangan Usah Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapat Di Masa Pandemi COVID 19,” *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2020, 169, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v22i1389>.

Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.⁵⁴

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik memberikan definisi terhadap Usaha Kecil berdasarkan kuantitas tenaga kerja, usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja lima orang sampai dengan 19 orang. Sedangkan, usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang (Badan Pusat Statistik).⁵⁵

Kesimpulan yang dapat diambil terkait **Home Industri** merupakan bentuk usaha berskala kecil yang dijalankan dari rumah dengan melibatkan anggota keluarga maupun masyarakat sekitar dalam proses produksinya. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan menghasilkan barang atau jasa yang memiliki nilai tambah, tetapi juga menjadi sumber pendapatan bagi keluarga serta membuka kesempatan kerja bagi lingkungan sekitar. Dengan demikian, keberadaan usaha rumahan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengurangan pengangguran dan kemiskinan di masyarakat.

2. Indikator Home Industri

Berikut merupakan indikator Home Industri/usaha kecil:

- a. Jenis barang/komoditas yang diusahakan umumnya sudah tetap, tidak gampang berubah.

⁵⁴ Lukman Nasution and Dewi Dyah Widyastuti, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Home Industri Bagi Masyarakat Bandar Khalifah Kabupaten Deli Serdang," *Jurnal PKM Hablum Minannas* 1, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.47652/jhm.v1i1.109>.

⁵⁵ Gita Olivia, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, "Strategi Pengembangan Usaha Kecil (Small Business) Di Kalangan Gen Z Berdasarkan Nilai-Nilai Ekonomi," *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 4, no. 2 (2021): 86.

- b. Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap, tidak berpindahpindah.
- c. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana
- d. Keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga.
- e. Sudah membuat neraca usaha.
- f. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- g. Sumber daya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha.
- h. Sebagian sudah memiliki akses ke perbankan untuk keperluan modal.
- i. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik, seperti perencanaan usaha.⁵⁶

Home industry memiliki indikator sebagai berikut: dioperasikan oleh pemiliknya, pekerjaan dikerjakan di rumah, modal terbatas, pemilik usaha melakukan produksi dan pemasaran, berbasis rumah tangga atau keluarga, terbatasnya jumlah pekerja, Kurangnya pembekuan, dilukannya manajemen/tata usaha oleh pemiliknya.

Kesimpulan yang dapat diambil terkait home industri atau usaha kecil merupakan usaha yang sudah mulai berkembang secara lebih teratur, baik dari segi kegiatan usaha, tempat usaha, maupun pengelolaan keuangannya. Usaha ini biasanya memiliki jenis produk yang relatif tetap, lokasi yang sudah menetap, serta mulai menerapkan pencatatan keuangan dan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Selain itu, sebagian pelaku usaha juga telah

⁵⁶ Pemerintah kabupaten Majalengka, “Kajian Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah,” 2022.

memiliki legalitas usaha, pengalaman berwirausaha, serta mulai menjalin hubungan dengan lembaga perbankan untuk memperoleh modal. Namun demikian, pengelolaan manajemen usaha pada sebagian pelaku usah kecil masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal perencanaan dan pengembangan usaha agar dapat berkembang secara lebih optimal.

3. Home Industri dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam mendirikan sebuah usaha hal yang dilakukan agar usahanya dapat membawa *maslahah* baik untuk diri sendiri maupun orang lain adalah memiliki kegiatan yang menciptakan manfaat, baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Ekonomi Islam berdiri atas kepercayaan kepada Allah Swt sebagai satu-satunya pencipta, pemilik alam semesta. Dengan keyakinan itu, semua konsep produksi sampai pemasaran di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata usahanya untuk memaksimalkan keuntungan dunia tetapi juga mendapatkan keuntungan diakhirat dengan cara mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi proses produksi.⁵⁷

Usaha industri adalah salah satu bentuk pekerjaan yang sangat dihormati dalam Islam. Namun dalam berindustri, seorang muslim harus menepati aturan-aturan Islam, agar tidak menyimpang dari tujuan Islam. Kesadaran untuk berkarya harus berlandaskan semangat tauhid. Sehingga semua aktivitas keseharian setiap Muslim harus diniatkan dan diorientasikan sebagai ibadah kepada Allah SWT (dalam rangka

⁵⁷ Mardinawati, Atim Matul Mahmudah, Kasmianti, “Strategi Pemasaran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam,” *JIBMS: Journal of Islamic Management Studies* 4, no. 2 (2023): 61, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekobis/article/view/2766>.

mencari keridlaan Allah SWT). Sebaliknya, setiap upaya ibadah kepada Allah harus direalisasi dalam bentuk karya nyata yang bernilai positif (amal shalih). Karya, bagi setiap Muslim, adalah ibadah dan ibadah merupakan implementasi dari sikap tauhid.⁵⁸

Ekonomi Islam memandang *home industry* (usaha rumahan) sebagai bentuk produktivitas yang sangat positif selama halal, jujur, dan tidak mengandung riba, *gharar* (ketidakpastian), atau *mudarat* (bahaya). Usaha ini didorong karena berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat, menciptakan kemandirian ekonomi, serta memperkuat etika bisnis Islam.⁵⁹

dalam Islam adalah ketidakadilan dan riba. Dalam tataran ini kebebasan manusia sesungguhnya tidak mutlak, tetapi merupakan kebebasan yang bertanggung jawab dan berkeadilan. Pertanggungjawaban, berarti, bahwa manusia sebagai pelaku bisnis, mempunyai tanggung jawab moral kepada Tuhan atas perilaku bisnis. Harta sebagai komoditi bisnis dalam Islam, adalah amanah Tuhan yang harus dipertanggungjawabkan di hadapan Tuhan (Algaoud & Lewis).

Kesimpulan yang dapat diambil terkait kegiatan usaha seperti *home industry* tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan materi, tetapi juga harus dilandasi nilai keimanan kepada Allah. Setiap aktivitas ekonomi seharusnya dilakukan secara halal, jujur, serta membawa manfaat bagi diri sendiri dan

⁵⁸ Siti Harizah Mohammad Usman, "Industri Halal Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *IZZl: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2022): 138, <https://doi.org/10.59943/economic.v13i01.48>.

⁵⁹ Dewi Marinawati, Satriah, and Hasan, "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Rumahan (Home Industri) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Pulau Miang," *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 3, no. 3 (2025): 116.

masyarakat. Oleh karena itu, usaha rumahan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus menjadi bentuk ibadah apabila dijalankan

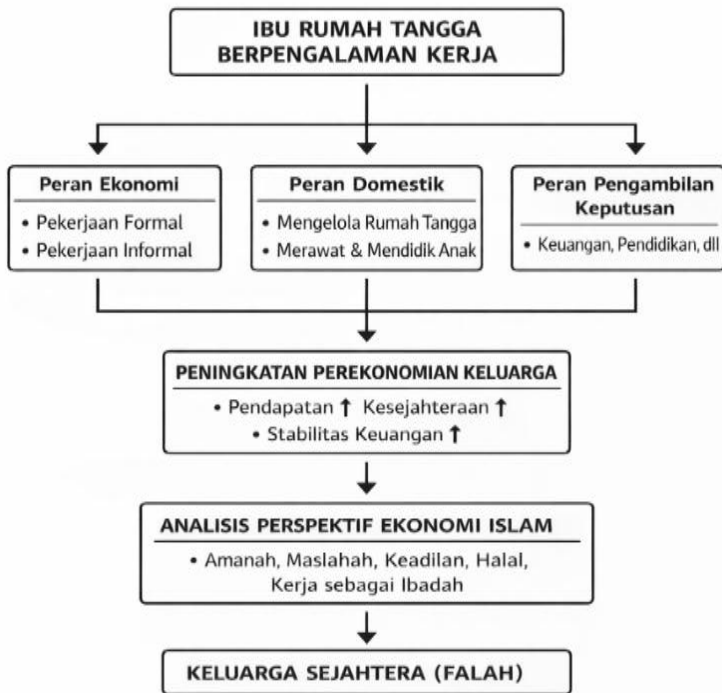
E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam bahasa Inggris sering disebut “*rationale*” atau rasional dan “*conceptual framework*” atau kerangka konseptual. Pengertian kerangka berpikir, jika merujuk pada kata “*rationale*”, maka dapat diasumsikan bahwa dalam kerangka berpikir seorang peneliti harus dapat menggambarkan keterkaitan antar variabel dan jalannya proses penelitian secara rasional atau masuk akal. Sedangkan, jika merujuk pada kata “*conceptual framework*”, maka dapat diasumsikan bahwa kerangka berpikir yang dibangun oleh seorang peneliti harus memiliki konsep yang jelas, sehingga urgensi masalah yang diteliti dapat digambarkan dengan jelas.⁶⁰ Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.⁶¹ Kerangka berpikir merupakan landasan pemikiran logis dalam penelitian yang anggapan dasarnya dapat diterima oleh peneliti.

⁶⁰ Kinkin Suartini, “Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Pemahaman Mahasiswa Dalam Membuat Kerangka Berpikir Pada Penyusunan Proposal Penelitian,” *Edusains* 1, no. 1 (2013): 100.

⁶¹ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, “Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif,” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 161.

Kerangka berpikir ini menjadi pedoman dan fondasi dalam menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti. Penting bagi peneliti untuk membangun kerangka berpikir yang kuat sebelum memulai penelitian. Kerangka berpikir ini akan membantu peneliti dalam memahami masalah yang akan diteliti dan menemukan solusi yang tepat. Sebelum menentukan kerangka berpikir, peneliti hendaknya lebih banyak membaca buku atau mencari sumber-sumber informasi yang dapat menambah wawasan keilmuan peneliti.⁶²



Gambar 2. 2
Kerangka Berfikir

⁶² Jannatul Aulia and Bashori, "Penyusunan Kerangka Berpikir Dalam Penelitian," *Univeristas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*, 2024, 2.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Hanif, Is susanto, Abdul Qodir Zailani. “Konsep Keluarga Sakinah Dalam AL-Qur’an.” *EL-Izdiwaj: Indonesian Journal of Civil and Islamic Family Law* 2, no. 2 (2021): 36.
- Afrilia, Devi, and Evi Priyanti. “Peran Kepala Desa Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Progran Keluarga Berencana” 6, no. 1 (2021): 1–10.
- Al, Seregar Antomi et. *Pedoman Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Tingkat Sarjana*. Bandar Lampung: UIN raden Intan Lampung, 2024.
- Anwar. “Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Semangat Kerja Terhadap Kualitas Kerja Karyawan.” *Jurnal Insituti Politeknik Ganesha Medan* 5, no. 2 (2022): 335.
- Atim Matul Mahmudah, Kasmianti, Linawati. “Strategi Pemasaran Home Industry Dalam Menigkatkan Ekonomi Keluarga Bedasarkan Perspektif Ekonomi Islam.” *JIBMS: Journal of Islamic Management Studies* 4, no. 2 (2023): 61.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekobis/article/view/2766>.
- Azkiya Fantasyiru Fadhila, Endang Wahyuningsih, Nelsya Cili Aira Rinaldi, Erni Sulistiyowati, Susi Tri Susanti, and Syamilah Syamilah. “Prinsip – Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perspetif IPTEKS.” *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2024): 76.
<https://doi.org/10.61132/menawan.v3i1.1115>.
- Basyit, Abdul, Bambang Sutikno, and Joes Dwiharto. “Penngaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Ekonomi Manajemen, 5 (1). Pp. 12-20. ISSN 2548-938.” *Manajemen Akuntansi* 5 (2020): 12–20.

- Cepi Ramdani, Ujang Miftahudin, and Abdul Latif. "Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini." *Jurnal Albadar.Ac.Id*. Vol. 1, 2, no. 2829 (2023): 12.
- Dewi, Kartika Sari, and Costrie Ganes Widayanti. "Gambaran Makna Keluarga Ditinjau Dari Status Dalam Keluarga, Usia, Tingkat Pendidikan, Dan Jenis Pekerjaan (Studi Pendahuluan)." *Jurnal Psikologi* 10, no. 2 (2011): 163. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/2890>.
- dkk., Nando, Rio. *Human Capital Management*. Harini Faj. Bandung-Jawa Barat: Media Sains Indonesia, n.d.
- Eliza, Zulfa, Yahya, M, Nadasyifa, Alya. "Dampak Home Industry Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Langsa." *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)* 5, no. April (2023): 63–83.
- Ely Fitri Wahyuni, Syamsul Hilal, Madnasir. "Analisis Implementasi Etika Kerja Islam , Ekonomi Hijau Dan Kesejahteraan Dalam Prespektif Ekonomi Islam." *Juurnal Ilmiah Ekonomi Islam(JIEI)* 8, no. 03 (2022): 2579–6534.
- et al, Titon, Srihardian. "[Eran Stakeholders Dalam Pemberdayaan Masyarakat Disabilitas Dan Pelestarian Lingkungan Melalui Inovasi Sosial Di Daerah(Studi Pada Pengembangan Program Inopasi Pertadaya Terhadap Pelestarian Lingkungan Di Banjarmasin, Kalimantan Selatan)." *Jisipol* 6, no. 1 (2022): 111.
- Faruq, Ubaid AL, and Purinda Putri Nur Esa. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pada Sektor Ekonomi Informal Untuk Meningkatkan Family Welfare: Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Serua Indah Kecamatan Ciputat Yang Bekerja Sebagai Pedagang Busana." *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 5 (2018): 2.

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekobis/article/view/1227>.

- Firdaus, Jeka, Jailami M.Syahrhan, Risnita, and Asrulla. "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26322.
- Gita Olivia, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto. "Strategi Pengembangan Usaha Kecil(Small Business) Di Kalangan Gen Z Berdasarkan Nilai-Nilai Ekonomi." *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 4, no. 2 (2021): 86.
- Hajar, Hasan. "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri." *JURASIK: Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer* 2, no. 1 (2022): 23.
- Hanum, Nurlaila, and Safuridar Safuridar. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Gampong Karang Anyar Kota Langsa." *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2018): 42. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.460>.
- Hanum, Septi Latifa. "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga." *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies* 1, no. 2 (2017): 257–72. <https://doi.org/10.22515/academica.v1i2.1030>.
- Hastutik, Sri Puju. "KESEJAHTERAAN KELUARGA (Studi Kasus Di Home Industry , Kelurahan 29 Banjarsari Metro Utara , Kota Metro)," 27, 2023.
- Isnani, Sofi Putri, Mutiara Puspita Harnum, Taufik Kukuh Efendi, Fathor Rozy Alfarisy, Muhammad Esza Maulana Firmanda, and Maryam Bte Badrul Munir. "Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Membangun Ketahanan Keluarga Muslim: Tinjauan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 6, no. 1 (2025): 186. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i1.5683>.

Jannatul Aulia, and Bashori. “Penyusunan Kerangka Berpikir Dalam Penelitian.” *Univeristas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*, 2024, 2.

Jeroh Mikoa, Riswan Rambe, Ema Syafitri. “Tinjauan Ekonomi Islam: Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Kutacane).” *AL-QASD Journal* 4, no. 1 (2022): 12–17.

Kelurahan, D I, Karombasan Selatan, Kota Manado, Olivia L Alfons, and Hendrik Pongoh. “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Status Sosial Keluarga Di Kelurahan Karombasan Selatan Kota Manado,” n.d.

Khuly Shofiana ed. al. “Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dalam Ekonomi Islam.” *Journal of Sharia Economics* 5, no. 2 (2024): 228.
<https://doi.org/10.22373/jose.v5i2.4865>.

Komariah, Kokom. “Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam” 8, no. 03 (2022): 3706.

Lestsnti, Sri, Susana, Aardina Desi. “Sistem Pengarsipan Guru Dan Pegawai Menggunakan Metode Mixture Modelling Berbasis Web.” *Jurnal Antivirus* 10, no. 2 (2016): 71.

Majalengka, Pemerintah kabupaten. “Kajian Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah,” 2022.

Maman Rumanta. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019.

Marinawati, Dewi, Satriah, and Hasan. “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Rumahan (Home Industri) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Pulau Miang.” *SANTRI : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 3, no. 3 (2025): 116.

Marlina Telaumbanua, Mutiara Nugraheni. “Peran Ibu Rumah

Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga
The Role Of Housewives To Improve Their Family's
Welfare Marietta" 4, no. 02 (n.d.): 421–22.

Megi Tindangen, Daisy S.M Engka, Patric C. Wauran. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 3 (2020): 80. <https://doi.org/10.1201/9781315368153-8>.

Mita, Rosaliza, Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015): 71.

Mohammad Usman, Siti Harizah. "Industri Halal Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *IZZ: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2022): 138. <https://doi.org/10.59943/economic.v13i01.48>.

Mukhtar Mas'ud. *Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Pendidikan Al-Qur'an Di Kecamatan Soreng Kota Parepare*. Makassar: Katalog dalam Terbitan, 2022.

Nasution, Lukman, and Dewi Dyah Widyastuti. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Home Industri Bagi Masyarakat Bandar Khalifah Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal PKM Hablum Minannas* 1, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.47652/jhm.v1i1.109>.

Nasution, Rizka. "Peran Wanita Karir Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Tinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatra Utara)." *Sibatik Journal* 1, no. 4 (2022): 393–402.

Nor Laila, Diana. "Strategi Pengembangan Usah Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapat Di Masa Pandemi COVID 19." *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2020, 169. <https://doi.org/http://>

[dx.doi.org/ 10.33370/ jpw.v22i1389](https://doi.org/10.33370/jpw.v22i1389).

- Novitasari, Erin. “Analisis Ekonomi Keluarga Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)* 6, no. 1 (n.d.): 38.
- Nunumete, Hesye Juliana. “Pelabelan Peran Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga.” *NOUMENA: Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan* 2, no. 2 (2021): 86.
- Nurhamida, Yuni. “Power In Marriage Pada Ibu Bekerja Dan Ibu Rumah Tangga.” *Jurnal Psikogenesis* 1, no. 2 (2013): 189.
- Nurkhasyanah, Alfiyanti. “Analisis Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Anak Dalam Perkembangan Anak.” *Journal of Early Childhood Education Studies* 2, no. 2 (2025): 92. <https://doi.org/10.54180/joeces.v5i1.508>.
- Pratiwi, Putri Adinda, Fahima Mashalani, Maulia Hafizhah, and Azra Batrisyia. “Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL.” *MUTIARA: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 1 (2024): 345.
- Prayudi, Made Aristia, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, Diota Prameswari Vijaya, and Luh Putu Ekawati. “Teori Peran Dan Konsep Expectation-Gap Fungsi Pengawasan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 2, no. 4 (2018): 452. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i4.3931>.
- Pristian, Rika, and Fitri Astuti. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Sikap Hidup Hemat Mahasiswa.” *Journal Edutama* 3, no. 2 (2018): 51.
- Program, Economic Education, and Universitas Negeri Malang. “Investasi Non Fisik Melalui Human Capital 1” 13, no. 2 (2020): 116–24.

- Salam Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto. “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2022): 73.
- Saputri, Sri, Rosana Puspitasari, Kusnul Hayati, and Ibnu Hajar. “Pengaruh Faktor Sosioekonomi Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Di Pulau Jawa.” *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan* 1, no. 1 (2023): 7. <https://doi.org/10.47134/jampk.v1i1.8>.
- Sari, Debby Puspita, Wenti Astuti, and Nanda Dzulfikry. “Indikator Dan Tingkat Keluarga Sejahtera Menurut Dinas P3AP2KB Kabupaten Sambas.” *Ekodestinas* 1, no. 1 (2023): 48. <https://doi.org/10.59996/ekodestinas.v1i1.38>.
- Sella Rahmadanti, Putri April Ningsih, Ahmad Syahrizal. “Peran Ibu Rumah Tangga Pedagang Sayur Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : Pasar Mayang Mangurai Nipah Panjang II).” *Jurnal Akademik Ekonomi PUBLISHING* 1, no. 3 (2024): 112. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jaem.v1i3.2507>.
- Setiyani, Puput, Indri Pratiwi, and Junita Dwi Setianah Susan Henia Betra. *Gender Dan Keluarga (Upaya Pemberdayaan Perempuan Dalam Keluarga)*, 2022.
- Sihombing, Jumaida, H Junda Harahap, and Aminah Lubis. “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Usaha Pedagang Sembako Di Desa Bulusonik Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas) Jumaida.” *Nahdatul Iqtishadiyah: Jurnal Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2023): 1–10.
- Suartini, Kinkin. “Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Pemahaman Mahasiswa Dalam Membuat Kerangka Berpikir Pada Penyusunan Proposal Penelitian.”

Edusains 1, no. 1 (2013): 100.

Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 27. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 161.

Umam, M Nur Khotibul. "Family Harmony in the Perspective of Islamic Economics : Financial Management as a Pillar of Welfare Keharmonisan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pengelolaan Keuangan Sebagai Pilar Kesejahteraan." *Journal of Economic Sharia and Business Studies (ILTIZMAT)* 4, no. 1 (2024): 14.

Wardhani, Indah Kusuma. "Diktat Ekonomi Syariah," 1, 2021.

Wazin. "Karakteristik Ekonomi Rumah Tangga Dengan Konsep Ekonomi." *Journal of Science Economic* 35, no. 1 (2018): 5.

Youlla, Donna, and Ellyta Widarti, Sri. "Reducing Household Waste by Utilizing Used Cooking Oil into Soap for Housewives in Pontianak City Pengurangan Limbah Rumah Tangga Dengan Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Sabun Bagi Ibu Rumah Tangga Di Kota Pontianak." *Mattawang* 4, no. 1 (2023): 85. <https://doi.org/https://doi.org/10.35877/454RI.mattawang1553>.

Yulfa, Rahmi, Herien Puspitawati, and Istiqlaliyah Muflikhati. "Economic Pressure , Economic Coping , Social Support , Abstract." *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsultasi* 15, no. 1 (2022): 14.

Yuniarsih, Niar, Yuli Rohmalia, Arif Rahman Saleh, Shoffan

- Nijomi, Ajeng Septianti, and Arina Nur Farida. "Penerapan Human Capital Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Terhadap Kinerja Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Pascasarjana* 2, no. 2776–9798 (2022): 78. <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v2i2.5880>.
- Zuhri, Saifuddin. "Analisis Pengembangan Usah Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2013): 47.









Surat Izin Pra Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 7495 /Un.16/DE/PP.00.9/11/2025 Bandar Lampung, 10 November 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Eks
Perihal : Permohonan Izin Pra Riset

Kepada Yth,
Kepala Balai Pengurusan Pekon Sukaraja Kec. Way Krui
Di –
Pesisir Barat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan pra riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : Lora Silvia / 2251010084
Jurusan / Semester : Ekonomi Syariah / VII (tujuh)
Judul Skripsi : Peran Ibu Rumah Tangga Berpengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Sukaraja Kec. Way Krui Kab. Pesisir Barat)
Lokasi Penelitian : Pekon Sukaraja Kec. Way Krui Kab. Pesisir Barat
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil dekan I,



Dr. Madnasir, S.E., M.Si
NIP. 19750424 200212 1 001

Balasan Izin Pra Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR BARAT
KECAMATAN WAY KRUI

PEKON ULU KRUI

Alamat : Jl. Lintas Liwa-Krui Pekon Suka Raja Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat

Nomor : 470/12/VII.07.2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di -

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Nomor : 7495/Un.16/DE/PP.00.9/11/2025 tanggal 10 November 2025 tentang Izin Pra Riset di Pekon Sukaraja Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat, maka Peratin Pekon Sukaraja Ulu Krui memberikan izin kepada :

Nama : **LORA SILVIA**
NPM : 2251010084
Jurusan/Semester : Ekonomi Syariah/VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Peran Ibu Rumah Tangga Berpengalaman Kerja dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga menurut Perspektif Ekonomi Islam
Lokasi Penelitian : Pekon Sukaraja Ulu Krui Kecamatan Way Krui Kab. Pesisir Barat

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Surat izin Riset Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Letkol. Hl. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 3502 /Un.16/DE/PP.00.9.7/05/ 2026 Bandar Lampung, 13 Mei 2026
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 Eks
 Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth,
 Kepala Pekon Sukaraja, Kec.Way Krui, Pesisir Barat

di.
 Pesisir Barat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan Riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : Lora Silvia/ 2251010084
 Jurusan / Semester : Ekonomi Syariah /VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Peran Ibu Rumah Tangga Berpengalaman Kerja dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat)
 Lokasi Penelitian : Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat
 Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Saudara bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balasan Izin Riset Penaltitan

PEMERINTAH KABUPATEN PESIR BARAT
KECAMATAN WAY KRUI**PEKON ULU KRUI**

Alamat : Jl. Lintas Liwa-Krui Pekon Suka Raja Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat

Nomor : 470/13/VII.07.2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di -
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Nomor : 3502/Un.16/DE/PP.00.9.7/05/2026 tanggal 13 Mei 2026 tentang Izin Riset di Pekon Sukaraja Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat, maka Peratin Pekon Sukaraja Ulu Krui memberikan izin kepada :

Nama : **LORA SILVIA**
NPM : 2251010084
Jurusan/Semester : Ekonomi Syariah/VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Peran Ibu Rumah Tangga Berpengalaman Kerja dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga menurut Perspektif Ekonomi Islam
Lokasi Penelitian : Pekon Sukaraja Ulu Krui Kecamatan Way Krui Kab. Pesisir Barat

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wawancara dengan Ibu Lisna Selaku Pegawai Kantor



Wawancara Dengan Ibu Itun Selaku Home Industri



Wawancara Dengan Ibu Mediyana Selaku Pagaway Kantor



Wawancara Dengan Ibu Evi Selaku Pagaway Kantor



Wawancara Dengan Ibu Mediyana Selaku Pagaway Kantor



Wawancara Dengan Bapak Izwan Selaku Petani



Wawancara Dengan Bapak Jalil Selaku Petani



Wawancara Dengan Bapak Hotman Selaku Buruh



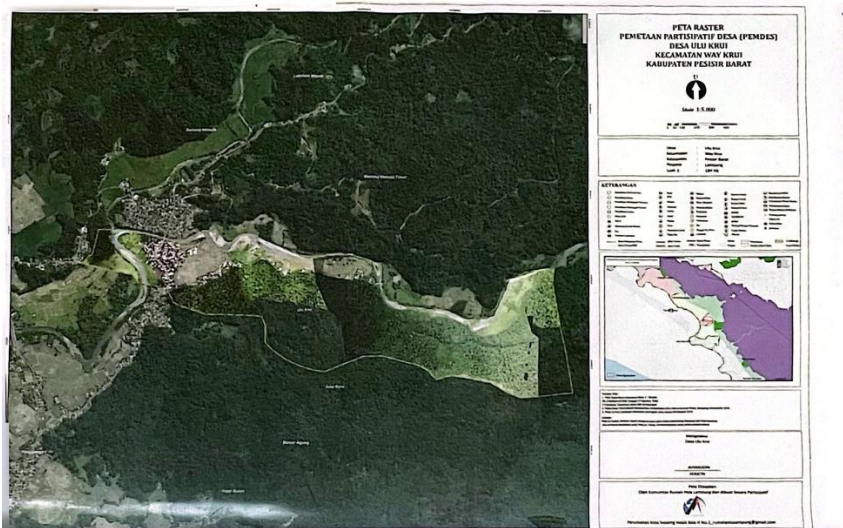
Wawancara Dengan Ibu Leni Selaku Home Industri



Wawancara Dengan Bapak Kepala Desa



Peta Sukaraja Ulu Krui



Aparat Desa Pekon Suka Raja



Struktur Aparatur Pemerintahan Pekon Ulu Krui



Balai pekon sukaraja





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- **1993** /Un.16 /P1 /KT/V /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**
 NIP : 197005121998032002
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PERAN IBU RUMAH TANGGA BERPENGALAMAN KERJA DALAM MENINGKATKAN
 PEREKONOMIAN KELUARGA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
 (Studi di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
LORA SILVIA	2251010084	FEBI/ ES

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 16% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 25 Mei 2026

Kepala,



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
 NIP. 197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan..

uin library

**PERAN IBU RUMAH TANGGA BERPENGALAMAN KERJA
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA MENU...**

KARYA ILMIAH 205

Document Details

Submission ID
tm:oid::3618:140308633

Submission Date
25 May 2026, 10:21 GMT+7

Download Date
25 May 2026, 11:31 GMT+7

File Name
SKRIPSI _ LORA SILVIA_2251010084.docx

File Size
501.1 KB

86 Pages
13,106 Words
87,706 Characters



Page 2 of 96 - Integrity Overview

Submission ID: tm:oid::3618:140308633

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

13%		Internet sources
5%		Publications
10%		Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



Page 2 of 96 - Integrity Overview

Submission ID: tm:oid::3618:140308633

Top Sources

- 13% Internet sources
- 5% Publications
- 10% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.radenintan.ac.id	1%
2	Internet	repository.iainbengkulu.ac.id	<1%
3	Internet	repository.iainpalopo.ac.id	<1%
4	Internet	journal.um-surabaya.ac.id	<1%
5	Student papers	UIN Batusangkar on 2026-01-20	<1%
6	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	<1%
7	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	<1%
8	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-11-11	<1%
9	Internet	e-journal.potensi-utama.ac.id	<1%
10	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-05-05	<1%
11	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%

 Page 4 of 96 - Integrity Overview		Submission ID trn.oid::3618:140308633
12	Student papers	
State Islamic University of Alauddin Makassar on 2025-07-16		<1%
13	Internet	
repository.uinbanten.ac.id		<1%
14	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2023-05-04		<1%
15	Student papers	
IAIN Purwokerto on 2025-12-16		<1%
16	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-25		<1%
17	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2024-04-29		<1%
18	Publication	
Sarpini, Sarpini. "Dampak Ekonomi Pesantren Mitra uin Profesor Kiai Haji Saifudd...		<1%
19	Internet	
docplayer.info		<1%
20	Internet	
eprints.undip.ac.id		<1%
21	Internet	
idr.uin-antasari.ac.id		<1%
22	Internet	
digilib.iain-palangkaraya.ac.id		<1%
23	Internet	
digilib.uinjambi.ac.id		<1%
24	Internet	
repository.iainpurwokerto.ac.id		<1%
25	Internet	
repository.uinsaizu.ac.id		<1%
 Page 4 of 96 - Integrity Overview		Submission ID trn.oid::3618:140308633

26	Student papers	Institut Kesenian Jakarta on 2026-04-17	<1%
27	Internet	etheses.uinmataram.ac.id	<1%
28	Student papers	UIN Batusangkar on 2025-08-05	<1%
29	Internet	www.coursehero.com	<1%
30	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-09-18	<1%
31	Student papers	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2022-01-18	<1%
32	Internet	jom.unri.ac.id	<1%
33	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
34	Student papers	Universitas Islam Bandung on 2026-01-27	<1%
35	Student papers	IAIN Purwokerto on 2025-07-08	<1%
36	Student papers	Iain Palopo on 2025-09-09	<1%
37	Internet	ejournal.iainpadanglawas.ac.id	<1%
38	Internet	repository.iainpare.ac.id	<1%
39	Internet	repository.metrouniv.ac.id	<1%



40	Student papers	IAIN Purwokerto on 2023-11-29	<1%
41	Internet	ejournal.uika-bogor.ac.id	<1%
42	Internet	eprints.unmas.ac.id	<1%
43	Internet	eprints.upj.ac.id	<1%
44	Internet	www.metrosumut.com	<1%
45	Student papers	IAIN Purwokerto on 2026-04-13	<1%
46	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-07-11	<1%
47	Student papers	Universiti Malaysia Pahang on 2017-02-13	<1%
48	Internet	cdn.juris.id	<1%
49	Internet	jurnalfuf.uinsby.ac.id	<1%
50	Internet	repository.uinpalopo.ac.id	<1%
51	Student papers	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2026-03-27	<1%
52	Publication	Muhammad Syamsi Rizki, Muhammad Qamaruddin, Zaki Mubarak. "Independent...	<1%
53	Publication	Rahwindi Angelia Putri, Dewi Manda Angraini. "Eksistensi Ibu Rumah Tangga dal...	<1%





54	Student papers	Universitas Andalas on 2026-05-22	<1%
55	Student papers	Universitas Islam Negeri Raden Fatah on 2025-12-16	<1%
56	Student papers	Universitas Islam Riau on 2026-02-04	<1%
57	Internet	journal.fk.unpad.ac.id	<1%
58	Internet	juris.id	<1%
59	Internet	jurnal.stie-aas.ac.id	<1%
60	Internet	koyahtulhasanah.blogspot.com	<1%
61	Student papers	Manajemen on 2026-05-11	<1%
62	Publication	Rudy Haryanto, Fadlan, Didin Burhanuddin Rabbani. "Penguatan Literasi Ekono...	<1%
63	Student papers	Sriwijaya University on 2022-06-30	<1%
64	Student papers	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar on 2026-05-11	<1%
65	Student papers	Universitas Islam Negeri Raden Fatah on 2026-02-03	<1%
66	Internet	id.scribd.com	<1%
67	Internet	jlt-polinema.org	<1%



 Page 8 of 96 - Integrity Overview		Submission ID: tnm.oid::3618:140308633
68	Internet	
journal.ubm.ac.id		<1%
69	Internet	
jptam.org		<1%
70	Internet	
kampungangrekkalitirto.blogspot.com		<1%
71	Internet	
protomalayans.blogspot.com		<1%
72	Internet	
repo.iai-tribakti.ac.id		<1%
73	Internet	
repository.ptiq.ac.id		<1%
74	Internet	
repository.uindatokarama.ac.id		<1%
75	Internet	
repository.widyamataram.ac.id		<1%
76	Internet	
www.scribd.com		<1%
77	Student papers	
Abdullah Gul University on 2025-11-20		<1%
78	Student papers	
IAIN Purwokerto on 2024-09-12		<1%
79	Student papers	
LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2026-05-13		<1%
80	Publication	
Norfia Eka Praesti, Novi Triana Habsari. "Peran Perempuan Dalam Perkemba...		<1%
81	Student papers	
State Islamic University of Alauddin Makassar on 2025-05-19		<1%
 Page 8 of 96 - Integrity Overview		Submission ID: tnm.oid::3618:140308633

82	Student papers	UIN Batusangkar on 2025-08-04	<1%
83	Student papers	UIN KH. Achmad Siddiq Jember on 2026-05-19	<1%
84	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2019-12-12	<1%
85	Student papers	UINFAS Bengkulu on 2025-07-22	<1%
86	Student papers	UINFAS Bengkulu on 2026-02-10	<1%
87	Student papers	Universitas Indonesia on 2025-02-17	<1%
88	Internet	borobudur-training.com	<1%
89	Internet	cikoneng-clamis.desa.id	<1%
90	Internet	ejournal.kopertais4.or.id	<1%
91	Internet	ejournal.undiksha.ac.id	<1%
92	Internet	es.scribd.com	<1%
93	Internet	etheses.uingusdur.ac.id	<1%
94	Internet	kellygreenbb.com	<1%
95	Internet	oamjms.eu	<1%

	Page 10 of 96 - Integrity Overview	Submission ID: trn.oid::3618:140308633
96	Internet	
repository.iainkerinci.ac.id		<1%
97	Internet	
repository.ipb.ac.id		<1%
98	Internet	
repository.uin-suska.ac.id		<1%
99	Internet	
repository.uinjkt.ac.id		<1%
100	Internet	
repository.unmuhjember.ac.id		<1%
101	Internet	
www.fisip.unsoed.ac.id		<1%

Biografi Penulis



Penulis dilahirkan pada tanggal 11 September 2004 di Suka Raja, yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Hifzi dan ibu Tuti Alawiyah. Berikut Riwayat jenjang Pendidikan yang telah ditempuh penulis:

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pesisir Barat.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I Pesisir Tengah
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pesisir Tengah

4. Dan selanjutnya melanjutkan pendidikan perguruan tinggi UIN raden intan lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah Program Studi Ekonomi Islam di mulai pada tahun 2022/2023.

Dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada tahun 2025 peneliti menulis skripsi yang berjudul “Peran Ibu Rumah Tangga Berpengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir barat)”. Semoga ilmu yang selama ini di peroleh di UIN Raden Intan Lampung bisa bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya dan bagi orang lain.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2026**

